

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN GUNUNGPATI 03**



Disusun oleh:

Nama : Stephanie Prisca Dewi

NIM : 1401409097

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

HALAMAN PENGESAHAN

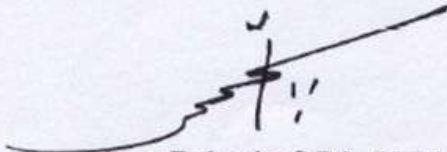
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19820828 200604 1 003



Kepala SDN Gunungpati 03

Y.P. Jilwadi, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan PPL 2 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam penyusunan laporan PPL 2, penulis menyadari bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari semua pihak sangat membantu dalam penyusunan laporan ini. Untuk itu, praktikan sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
4. Dra. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGSD.
5. Agus Raharjo, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
6. Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL mahasiswa PGSD.
7. Y.P Jarwadi, S. Pd. selaku Kepala SDN Gunungpati 03 Semarang.
8. Tuwuh Sayekti, S.Pd. sebagai Guru Pamong SDN Gunungpati 03 Semarang.
9. Seluruh bapak ibu guru dan karyawan SDN Gunungpati 03 Semarang.
10. Seluruh mahasiswa praktikan yang bekerja sama dalam menyelesaikan tugas selama PPL.
11. Seluruh siswa SDN Gunungpati 03 Semarang yang kami banggakan.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 2 ini.

Dengan terselesaikannya laporan PPL 2 ini, praktikan berharap semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak baik praktikan, sekolah tempat latihan maupun universitas. Praktikan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga bermanfaat dalam kesempurnaan laporan PPL 2 ini. Terima kasih.

Semarang, 8 Oktober 2012

Stephanie Prisca Dewi

NIM. 1401409097

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Perencanaan Proses Pembelajaran	5
C. Model-Model Pembelajaran Inovatif.....	5
D. Model-Model Pembelajaran Kooperatif.....	6
BAB III PELAKSANAAN	8
A. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan Observasi	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Simpulan	12
B. Saran	12
Refleksi diri	14
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

Jadwal Kegiatan	16
Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL	17
Daftar Hadir Mahasiswa PPL	20
Kartu Bimbingan Mengajar Mahasiswa PPL	23
Dokumentasi	24
Perangkat Pembelajaran	25
1. Contoh RPP Mengajar Terbimbing	26
2. Contoh RPP Mengajar Mandiri	47
3. Contoh RPP Ujian Mengajar PPL	67

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang mencetak lulusan di bidang kependidikan dan non kependidikan. Di bidang kependidikan Unnes mendidik para calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru yang profesional hendaknya mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Oleh karena itu, untuk menyiapkan calon guru yang profesional, maka sebagai mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan nantinya dapat dijadikan bekal mahasiswa ketika sudah terjun dalam dunia pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dasar hukum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain (1) UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; (2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; (3) Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; (4) Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; (5) Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang; (6) Keputusan Presiden No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas; (7) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang; (8) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang; (9) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa; (10) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi; (11) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014; (12) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program

Kependidikan Universitas Negeri Semarang; (13) Keputusan Rektor No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang; (14) Keputusan Rektor No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang; (15) Keputusan Rektor No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermanfaat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar kita sebagai praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

2. TUJUAN

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ialah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi 2ocial.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mencetak sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga nantinya dapat menjadi tenaga pendidikan yang profesional.
- 2) Memberikan bekal ilmu atau pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.
- 3) Memberi pengalaman langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik tentang pembelajaran yang baik dan berkualitas.

3. MANFAAT

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat seperti mahasiswa sebagai calon guru, guru di sekolah latihan sebagai guru pamong, sekolah latihan dan lembaga-lembaga lain yang terkait.

a. Bagi mahasiswa

- 1) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
- 2) Meningkatkan pemahaman mahasiswa praktikan mengenai model-model, metode dan media dalam pembelajaran di sekolah latihan.
- 3) Meningkatkan pemahaman mahasiswa praktikan dalam merancang perangkat pembelajaran.
- 4) Memberi bekal langsung kepada mahasiswa praktikan dalam mencapai 4 kompetensi guru yang nantinya akan menjadi bekal sebagai guru profesional.

b. Bagi guru dan guru pamong

- 1) Dapat memberikan pengetahuan baru dalam hal pembelajaran di kelas.
- 2) Dapat menjadi wadah tukar pikir antara guru dan mahasiswa praktikan dalam penerapan pembelajaran inovatif di kelas.

c. Bagi sekolah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran sekolah secara keseluruhan.
- 2) Memberikan pengetahuan baru bagi sekolah untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran

d. Bagi Universitas Negeri Semarang

- 1) Meningkatkan kerjasama antara Universitas dengan sekolah tempat latihan.
- 2) Mendapatkan masukan mengenai kurikulum yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi nyata di sekolah latihan..
- 3) Mendapatkan bahan-bahan yang dapat digunakan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

1. LANDASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Salah satu fungsi utama Unnes adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang professional. Untuk menyiapkan calon guru yang professional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai sarana pelatihan untuk menerapokan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Dasar hukum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu:

- a. UU No.20 Tahun 2003
- b. UU No.14 Tahun 2005
- c. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005
- d. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2011
- e. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965
- f. Keputusan Presiden No. 124/M Tahun 1999
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 Tahun 2009
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 Tahun 2011
- i. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 234/U/2000
- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 176/MPN.A4/KP/2010
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 05 Tahun 2009
- m. Keputusan Rektor No. 46/O/2001
- n. Keputusan Rektor No. 162/O/2004
- o. Keputusan Rektor No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Yang menjadi sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG), dan Dinas Pendidikan. Untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar sebelum melaksanakan pembelajaran setiap guru diwajibkan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP disusun untuk setiap KD yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

3. MODEL-MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF

Pemilihan model pembelajaran menyangkut strategi, metode, juga pendekatan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih saat ini adalah strategi yang membuat siswa semakin aktif dalam belajarnya. Untuk mewujudkan pembelajaran yang aktif guru perlu adanya inovasi pada saat proses pembelajaran. Model pembelajaran inovatif yang dapat dipilih dan diterapkan oleh para guru sangat beragam. Beberapa model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan, antara lain:

a. Model Pembelajaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Penerapan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) akan sangat membantu guru dalam menghubungkan materi mata pelajaran dengan dunia nyata dan memotivasi siswa untuk membentuk hubungan antara pengetahuan dan aplikasi dengan kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat (Departemen Pendidikan, 2002). Merupakan suatu model pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dan penerapannya dalam kehidupan mereka. Ada 7 unsur dalam pembelajarannya yakni meliputi konstruktivisme, penemuan, bertanya, pemodelan, masyarakat belajar, refleksi dan penilaian sebenarnya.

b. Model Pembelajaran PAKEM

Pakem merupakan singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. Arti dari masing-masing kata itu sendiri yaitu:

- 1) Pembelajaran: menunjukkan proses belajar yang menempatkan peserta didik sebagai *center stage performance*.
- 2) Aktif: proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik.
- 3) Efektif: memudahkan peserta didik belajar sesuatu yang bermanfaat.
- 4) Menyenangkan: pembelajaran dengan suasana *socio emotional climate* positif, artinya bukan belajar dalam jiwa yang tertekan.

Berbagai contoh pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan pada anak usia dasar biasanya berupa pembelajaran yang dipadukan dengan permainan karena anak akan menikmati suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menjadi aktif dengan melakukan pembelajaran berkonsep permainan. Jadi guru menerapkan konsep belajar sambil bermain. Contoh pembelajaran PAKEM antara lain seperti *Snake and Ladder*, *Snowball Trowing*, *Picture and Picture*, *Course Review Hore*, dan tebak kata.

c. Pendekatan SETS (*Sains, Environment, Technology and Society*)

Pendekatan SETS memiliki 4 unsur yakni *Sains* (Pengetahuan), *Environment* (Lingkungan), *Technology* (Teknologi) dan *Society* (Masyarakat). SETS membawa pesan bahwa untuk menggunakan sains ke bentuk teknologi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat diperlukan pemikiran tentang berbagai implikasinya pada lingkungan secara fisik maupun mental.

4. MODEL-MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

Model pembelajaran lain yang dapat diterapkan di kelas adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mengharuskan siswa untuk bekerjasama dan saling bergantung secara positif antarsatu sama lain dalam konteks struktur tugas, struktur tujuan dan struktur *reward*. Gagsan dibalik pembelajaran kooperatif adalah bagaimana materi pelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat bekerja sama untuk mencapai sasaran-sasaran pembelajaran. Beberapa metode pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan, antara lain:

a. Metode-metode *Students Teams Learning*

Prinsip dalam menerapkan metode *Students Teams Learning* didasarkan bahwa siswa harus belajar bersama dan bertanggung jawab atas pembedajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya. Selain itu, metode-metode *Students*

Teams Learning juga menekankan pentingnya tujuan dan kesuksesan kelompok yang hanya dapat dicapai apabila semua anggota kelompok benar-benar mempelajari materi yang ditugaskan. Metode-metode *Students Teams Learning* meliputi metode *Students Teams Achievement Divisions (STAD)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, dan *Jigsaw II*.

b. Metode-metode *Support Cooperative Learning*

Metode-metode *Support Cooperative Learning* pertama kali digagas oleh beberapa peneliti, yaitu Aronson (1975), Kagan (1990), David Jhonson dan Robert Jhonson. Metode-metode *Support Cooperative Learning* meliputi *Learning Together (LT)*-*Circle of Learning (CL)*, *Jigsaw III*, *Cooperative Learning Structure (CLS)*, *Group Investigation (GI)*, *Complex Instruction (CI)*, *Team Accelerated Instruction (TAI)*, *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dan *Structured Dyadic Methods (SDM)*.

c. Metode-metode informal

Ada banyak aktivitas pembelajaran kooperatif yang dikembangkan dari metode-metode tersebut dan sering kali diminati oleh sebagian guru. Aktivitas-aktivitas tersebut lebih dikenal dengan metode-metode informal (*informal methods*) (Slavin, 1995). Metode-metode informal yang paling sering digunakan, yaitu *Spontaneous Group Discussion (SGD)*, *Numbered Heads Together (NHT)*, *Think Pair Share (TPS)*, *Team Product (TP)**Discussion Group (DG)*, *Cooperative Review (CR)*, dan *Group Project (GP)*.

BAB III

PELAKSANAAN

1. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada:

- a. Waktu Pelaksanaan : 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.
- b. Tempat Pelaksanaan : SDN Gunungpati 03

Jln Raya Sikrangkeng Gunungpati, Semarang.

2. TAHAPAN KEGIATAN

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilakukan di kampus PGSD FIP UNNES Karanganyar Semarang selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012. Materi pembekalan meliputi pengarahan pelaksanaan PPL, pedoman penilaian selama PPL, pembelajaran paikem, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, tugas dan peran guru di sekolah, manajemen sekolah, dan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

b. Penerjunan Mahasiswa PPL

Upacara penerjunan PPL dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di depan gendung Rektorat Unnes pukul 07.00-08.30. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan mahasiswa PPL di sekolah latihan pada pukul 10.00-11.30.

c. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lapangan yang berupa pengenalan lingkungan SDN Gunungpati 03 dan sekitarnya dilakukan melalui kegiatan observasi sebagai rangkaian dari kegiatan PPL 1 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli-9 Agustus 2012. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib di sekolah, serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

d. Pembuatan Perencanaan Pembelajaran

Sebelum terjun untuk melaksanakan kegiatan PPL 2, kami membuat perencanaan mengenai kegiatan-kegiatan dan program-program yang akan dilaksanakan selama PPL 2. (terlampir)

e. Praktik Mengajar Terbimbing

Tanggal 29 Agustus-8 September 2012 praktikan melaksanakan praktik mengajar terbimbing di sekolah tempat latihan. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa

dibimbing oleh guru pamong untuk melaksanakan pengajaran. Dalam pelaksanaannya, praktikan melaksanakan praktik pengajaran terbimbing sebanyak 7x dengan jadwal terlampir. Adapun kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan pengajaran terbimbing meliputi:

- 1) Perencanaan jadwal dan berkoordinasi dengan guru pamong tentang materi.
- 2) Pembuatan RPP dan perangkat pembelajaran.
- 3) Pembimbingan RPP oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

f. **Praktik Mengajar Mandiri**

Praktik mengajar mandiri merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan setelah praktik mengajar terbimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar mandiri pada tanggal 29 Agustus-6 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar di kelas 1-kelas 5. Sebelum mengajar praktikan membuat 1 RPP dan dikonsultasikan kepada guru pamong. Dalam mengajar mandiri praktikan hanya mengajar 1 mata pelajaran di kelas dan selanjutnya di lanjutkan oleh guru kelas.

g. **Ujian Mandiri**

Setelah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri selanjutnya praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar. Praktik ujian mengajar dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Oktober 2012. Proses penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan instrument penilaian kompetensi guru.

h. **Penarikan Mahasiswa**

Penarikan mahasiswa dilakukan oleh koordinator dosen pembimbing pada hari Kamis, 18 Oktober 2012. Penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan bersamaan dengan acara perpisahan mahasiswa PPL juga. Acara penarikan dan perpisahan mahasiswa PPL dimulai pukul 08.00-11.30 WIB.

3. MATERI KEGIATAN

a. Pembekalan PPL

Sebelum diterjunkan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah tempat latihan, praktikan diberi pembekalan selama 3 hari mulai tanggal 24-26 Juli 2012. Materi yang didapat pada saat pembekalan, yaitu mengenai pembelajaran PAIKEM, pendidikan karakter bangsa, pengembangan KTSP, tugas dan peran guru di sekolah, manajemen sekolah, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

b. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah tempat latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi SDN Gunungpati 03 secara keseluruhan.

c. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi kondisi sekolah, mahasiswa atau guru praktikan melakukan observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah. Pengamatan yang dilakukan meliputi materi, pendekatan, metode, model dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar serta kondisi dan karakteristik siswa dari setiap kelas yang ada. Kegiatan ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

d. Pengajaran Terbimbing

Dalam praktik mengajar terbimbing, guru praktikan mengajar sesuai dengan jadwal kelas dan materi yang diberikan oleh guru kelas. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru kelas dan guru pamong serta dengan waktu yang sesuai dengan jadwal kelas. Dalam praktik mengajar terbimbing, guru praktikan tidak dilepas begitu saja namun mendapatkan bimbingan penuh dari guru kelas dan guru pamong. Bimbingan diberikan mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, penyusunan lembar kerja, pembuatan media pembelajaran dan penyusunan soal evaluasi. Dan dalam proses belajar mengajar, guru praktikan juga ditemani oleh guru kelas sebagai pembimbing.

e. Pengajaran Mandiri

Dalam praktik mengajar mandiri, guru praktikan tidak sepenuhnya mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Guru praktikan hanya memperoleh materi pembelajaran dari guru kelas yang harus diberikan di kelas. Praktik mengajar mandiri yang dilakukan oleh guru praktikan hanya pada materi pelajaran tertentu saja, jadi guru praktikan tidak mengajar selama satu hari penuh.

f. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler di SDN Gunungpati 03 dibagi menjadi 2 macam, yaitu kegiatan pengembangan diri dan kegiatan ekstra kurikuler diluar jam sekolah. Kegiatan ekstra yang dilakukan oleh guru praktikan yaitu kegiatan ekstra kurikuler pramuka pada hari kamis pukul 13.30 WIB sampai 15.00 WIB dan kegiatan pengembangan diri pada hari sabtu pukul 10.00 WIB sampai 11.30 WIB.

4. PROSES PEMBIMBINGAN

Selama pelaksanaan PPL 2, proses bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing sudah berjalan dengan baik. Sebelum mengajar praktikan bertanya kepada guru kelas mengenai materi yang harus diajarkan pada pertemuan berikutnya. Setelah bertanya, praktikan membuat RPP dan dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi evaluasi pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

5. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PELAKSANAAN PPL

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL banyak hal yang menjadi pendukung dan penghambat PPL. Yang merupakan faktor pendukung PPL, antara lain :

- a. Kepala sekolah dan guru-guru yang telah berkenan menerima kedatangan mahasiswa PPL di SDN Gunungpati 03.
- b. Guru pamong yang telah memberikan bimbingan selama dilaksanakannya kegiatan PPL di SDN Gunungpati 03.
- c. Guru-guru SDN Gunungpati 03 yang telah memberikan kritik dan saran membangun yang sangat membantu dalam kegiatan belajar dan mengajar selama kegiatan PPL.
- d. Siswa-siswi SDN Gunungpati 03 yang telah berkenan menerima kedatangan mahasiswa PPL.

Yang menjadi faktor penghambat PPL, antara lain :

- a. Media pembelajaran yang jumlahnya masih kurang bagi seluruh siswa.
- b. Ketersediaan sumber belajar bagi siswa yang jumlahnya masih kurang dibandingkan jumlah siswa di SDN Gunungpati 03.

BAB IV

PENUTUP

1. SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru. Karena dengan dilaksanakannya kegiatan PPL, dapat membantu mahasiswa sebagai calon guru untuk mendapatkan pengalaman langsung dan nyata mengenai pembelajaran di sekolah dasar yang sesungguhnya. Pengalaman dan pengetahuan baru yang diperoleh mahasiswa akan membantu mahasiswa dalam mempersiapkan dirinya di tempatnya mengajar nanti setelah lulus program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Teori-teori yang telah mahasiswa peroleh saat kuliah dapat diterapkan dalam kegiatan PPL di sekolah latihan yaitu di SDN Gunungpati 03 yang tentunya disesuaikan dengan kondisi dan karakter masing-masing siswa. Kegiatan PPL juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam upaya mencapai kompetensi guru untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. SARAN

Sebagai masukan untuk dapat dijadikan motivasi dan pendorong kemajuan SDN Gunungpati 03 Semarang, maka saran yang bisa diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa lebih ditingkatkan agar mereka dapat menanamkan jiwa disiplin sejak dini dan membiasakan diri dengan kedisiplinan tersebut.
2. Terus mencari terobosan baru dalam dunia pendidikan agar bisa menjadi sekolah panutan bagi sekolah lain dengan menerapkan dan mengembangkan model-model pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar dan prestasinya.
4. Tetap menjaga hubungan yang harmonis diantara guru-guru dengan para siswanya agar di lingkungan sekolah tercipta lingkungan yang dinamis untuk belajar.
5. Pemakaian media dalam pembelajaran hendaknya dibiasakan agar anak-anak terbantu untuk memahami materi yang dipelajarinya.
6. Sekolah dapat menjalin hubungan yang lebih harmonis dengan wali murid melalui kegiatan yang melibatkan wali murid sehingga terjadi komunikasi dan interaksi yang

baik antara sekolah dengan wali murid yang akan mendukung pencapaian kualitas pembelajaran siswa secara optimal.

7. Sekolah dapat melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.
8. Sekolah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk memanfaatkan sarana dan fasilitas yang ada di sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Stephanie Prisca Dewi
NIM : 1401409097
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan mendapatkan tanggungjawab melaksanakan pembelajaran dari kelas I-V. Setiap pembelajaran yang dilakukan tentu memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan pembelajaran yang dimiliki, yaitu pembelajaran yang dilakukan pada setiap mata pelajaran sudah dipersiapkan dulu dengan membuat perangkat pembelajaran sebelumnya, media pembelajaran juga digunakan sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran, serta pemahaman dan pengetahuan praktikan tentang model dan metode pembelajaran menciptakan kondisi pembelajaran yang baik.

Sedangkan kelemahan pembelajaran yang dimiliki, yaitu beberapa mata pelajaran yang kurang disukai siswa seperti matematika dan bahasa Jawa sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran tersebut tidak berjalan dengan baik karena kurangnya minat siswa untuk belajar. Selain itu, waktu pelaksanaan pembelajaran yang relatif sebentar membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran sehingga dibutuhkan waktu yang lama dalam membimbing siswa.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana serta media dan alat peraga pembelajaran masih sangat kurang. Ruangan kelas yang digunakan untuk proses belajar mengajar belum memenuhi syarat, kurangnya ventilasi yang cukup, penerangan yang ada hanya berasal dari cahaya matahari saja, belum adanya stop kontak di setiap kelas membuat kesulitan dalam penggunaan media pembelajaran yang membutuhkan aliran listrik. Didalam ruangan kelas hanya terdapat meja, kursi siswa dan kursi guru, keadaan almari yang kurang baik, jumlah buku-buku paket yang lebih sedikit dari jumlah siswa menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran yang berlangsung.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan di SDN Gunungpati 03 adalah Tuwuh Sayekti, S.Pd. Kualitas guru pamong yang baik sangat membantu mahasiswa dalam kegiatan PPL 2. Bimbingan yang diberikan guru pamong dalam menyusun dan merancang perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa serta kondisi dan situasi lingkungan sekolah.

Dosen pembimbing praktikan di SDN Gunungpati 03 adalah Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd., selama proses bimbingan berlangsung mahasiswa mendapatkan saran dan masukan dalam membuat perangkat pembelajaran. Bukan hanya itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan dalam kehidupan sosial di SDN Gunungpati 03. Dosen memberikan masukan dan saran terhadap pembelajaran agar proses pembelajaran dapat menarik minat siswa dan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran secara keseluruhan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Gunungpati 03 baik, karena pembelajaran di SDN Gunungpati 03 sudah dituntut untuk melaksanakan pembelajaran yang inovatif agar pembelajarannya berkualitas dan menghasilkan siswa yang berkualitas pula dan berprestasi. Pembelajaran yang berkualitas tersebut ditunjang oleh ketersediaan tenaga pendidik yang profesional yang terdiri dari guru kelas I sampai kelas VI, guru olahraga, guru agama, guru SBK, dan guru bahasa Inggris. Kegiatan ekstrakurikuler di SDN Gunungpati 03 juga cukup beragam yaitu pramuka setiap hari Kamis, drum band setiap

hari Selasa, ekstra tari yang diadakan mahasiswa PPL, serta ekstra futsal, dan latihan puisi. Kualitas pembelajaran di SDN Gunungpati 03 sudah baik, pembelajaran yang dilaksanakan sudah menggunakan pembelajaran yang inovatif sehingga akan tercipta pembelajaran yang berkualitas dan membentuk siswa yang berprestasi.

Pembelajaran di SDN Gunungpati 03 ditunjang oleh tenaga-tenaga pendidik yang berkualitas pula, yang terdiri dari guru kelas I sampai kelas VI, guru bahasa Jawa, guru penjas, guru agama, guru bahasa Inggris dan guru SBK. SDN Gunungpati 03 juga mempunyai kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler yang beragam, yaitu ekstra pramuka setiap hari Kamis, drumband setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat, serta pengembangan diri setiap hari Sabtu.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan sudah cukup baik, praktikan sudah menerapkan pembelajaran inovatif dalam setiap pembelajaran, praktikan juga selalu terbuka dan menerima pendapat siswa dalam proses pembelajaran, praktikan sudah mampu membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah siswa. Praktikan mampu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang menunjang pembelajaran di kelas. Kurangnya pengalaman yang dimiliki praktikan membuat praktikan membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dasar.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, nilai tambah yang diperoleh praktikan adalah dapat menerapkan teori-teori pembelajaran yang diperoleh selama kuliah, memberikan pengalaman langsung mengenai kegiatan pembelajaran yang sesungguhnya terjadi di lapangan, memahami dan menyesuaikan diri terhadap karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain itu, praktikan juga memperoleh pengalaman langsung dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa. Yang terpenting adalah praktikan memperoleh ilmu tentang cara mengajar yang baik, pengkondisian kelas, dan cara mengatasi masalah belajar siswa yang nantinya dapat digunakan sebagai bekal mengajar.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran bagi sekolah, diharapkan agar lebih mengembangkan dan menerapkan model-model pembelajaran inovatif pada setiap mata pelajaran. Perlu adanya pembiasaan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran yang inovatif sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran dan membentuk siswa yang berprestasi.

Selanjutnya saran yang dapat disampaikan praktikan untuk Unnes yaitu akan lebih baik lagi apabila sistem informasi di Unnes mengenai PPL diperbaiki lagi agar tidak terjadi kesalahan teknis maupun nonteknis lagi. Dan juga tetap menjaga hubungan baik dengan sekolah-sekolah mitra.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Sekretariat: Jl. Beringin Raya Wonosari Ngaliyan Semarang 50186

JADWAL KEGIATAN PPL SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2012/2013
SEKOLAH LATIHAN: SDN GUNUNGPATI 03

NO.	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	Penerjunan dan Penerimaan Mahasiswa PPL di SDN Gunungpati 03	30 Juli 2012
2.	Observasi kelas dan keadaan umum sekolah	31 Juli-9 Agustus 2012
3.	Libur Lebaran	13-26 Agustus 2012
4.	Praktik Mengajar Terbimbing	29 Agustus-8 September 2012
5.	Praktik Mengajar Mandiri	10 September-8 Oktober 2012
6.	Ujian PPL	10 Oktober 2012
7.	Perpisahan dan Penarikan Mahasiswa PPL	18 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah



S. Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Nama : Stephanie Prisca Dewi
 NIM/Prodi : 1401409097/PGSD
 Fakultas : FIP
 Sekolah/Tempat Latihan : SDN GUNUNGPATI 03

Minggu Ke	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
Minggu I	Senin, 30 -7-2012	07.00-selesai	Upacara penerjunan dan perkenalan dengan guru-guru SDN Gunungpati 03
	Selasa, 31-7-2012	07.00-11.30	Perkenalan dengan siswa SDN Gunungpati 03 dan observasi kelas III
	Rabu, 1-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas IV
	Kamis, 2-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas V
	Jumat, 3-8-2012	07.00-selesai	Observasi keadaan umum SDN Gunungpati 03 dan pelaksanaan lomba peragaan busana muslim
	Sabtu, 4-8-2012	07.00-selesai	Babak penyisihan lomba adzan, kaligrafi, pildacil, menghafal doa harian, dan menghafal surat pendek.
Minggu II	Senin, 6-8-2012	07.00-selesai	Pesantren kilat
	Selasa, 7-8-2012	07.00-11.30	Pesantren kilat
	Rabu, 8-8-2012	07.00-11.30	Final Lomba
	Kamis, 9-8-2012	07.00-11.30	Observasi kelas II
	Jumat, 10-8-2012	07.00-selesai	Membuat laporan PPL1
	Sabtu, 11-8-2012	07.00-selesai	Membuat laporan PPL1
Minggu III - IV	13-8-2012 sampai 26-8-2012	-	Libur Idul Fitri Keterangan: 17-8-2012 melaksanakan upacara peringatan kemerdekaan Indonesia
Minggu V	Senin, 27-8-2012	07.00-selesai	Halal bihalal keluarga besar SDN Gunungpati 03
	Selasa, 28-8-2012	07.00-12.35	Persiapan Penyusunan agenda PPL 2
	Rabu, 29-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing Matematika Kelas IV
	Kamis, 30-8-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing PKn kelas II dan latihan pramuka
	Jumat, 31-8-2012	07.00-selesai	Senam pagi dan Bimbingan RPP

	Sabtu, 1-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing PKn kelas V
Minggu VI	Senin, 3-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera dan mengajar terbimbing PKn kelas I
	Selasa, 4-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi dan mengajar terbimbing IPS kelas V
	Rabu, 5-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis, 6-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing Bahasa Indonesia kelas IV dan latihan pramuka
	Jumat, 7-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi dan bimbingan RPP
	Sabtu, 8-9-2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing IPA kelas III, dan latihan membuat anyaman di kelas III-V
Minggu VII	Senin, 10-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera dan bimbingan RPP
	Selasa, 11-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi dan mengajar mandiri kelas III
	Rabu, 12-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP
	Kamis, 13-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas V, bimbingan RPP dan latihan pramuka
	Jumat, 14-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi dan mengajar mandiri kelas II
	Sabtu, 15-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP, dan menyelesaikan anyaman
Minggu VIII	Senin, 17-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera, Mengajar mandiri kelas III
	Selasa, 18-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi dan bimbingan RPP
	Rabu, 19-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas IV
	Kamis, 20-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP dan latihan pramuka
	Jumat, 21-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi, mengajar mandiri kelas V
	Sabtu, 22-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP, dan latihan membuat macramé
Minggu IX	Senin, 24-9-2012	07.00-selesai	Upacara bendera, mengajar mandiri kelas I
	Selasa, 25-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi dan bimbingan RPP
	Rabu, 26-9-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas II
	Kamis, 27-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP dan latihan pramuka
	Jumat, 28-9-2012	07.00-selesai	Senam pagi mengajar kelas I
	Sabtu, 29-9-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP, dan latihan boneka nusantara di kelas III-VI
	Senin, 1-10-2012	07.00-selesai	Upacara bendera, mengajar mandiri kelas V, dan latihan drumband

Minggu X	Selasa, 2-10-2012	07.00-selesai	Senam pagi, bimbingan RPP, dan latihan upacara persiapan lomba
	Rabu, 3-10-2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri kelas III, dan latihan drumband
	Kamis, 4-10-2012	07.00-selesai	Bimbingan RPP, dan latihan upacara
	Jumat, 5-10-2012	07.00-selesai	Senam pagi, dan mengajar kelas V
	Sabtu, 6-10-2012	07.00-selesai	Latihan upacara
Minggu XI	Senin, 8-10-2012	07.00-selesai	Upacara bendera dan pengesahan laporan PPL 2
	Selasa, 9-10-2012	07.00-selesai	Senam pagi, dan persiapan ujian
	Rabu, 10-10-2012	07.00-selesai	Ujian PPL
	Kamis, 11-10-2012	07.00-selesai	Melatih Drumband, nari, dan melatih deklamasi puisi
	Jumat, 12-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan mahasiswa PPL
	Sabtu, 13-10-2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan mahasiswa PPL
Minggu XII	Senin, 15-10-2012	07.00-selesai	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester
	Selasa, 16-10-2012	07.00-selesai	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester
	Rabu, 17-10-2012	07.00-selesai	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester
	Kamis, 18-10-2012	07.00-selesai	Perpisahan dan Penarikan PPL

Guru Pamong

Tuwuh Sayekti, S.Pd.
NIP. 19571121 197701 2 008

Dosen Pembimbing

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.
NIP. 19620312 198803 2 001

Kepala Sekolah



Y.P. Jarwadi, S.Pd.
NIP. 19860201 197802 1 007

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Juli 2012														Ket											
				16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		30	31									
1	Utang Aidi Yulianto	1401409050	PGSD																										
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD																										
3	Nuziana Tri Adhila	1401409109	PGSD																										
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD																										
5	Linda	1401409269	PGSD																										
6	Kusumastuti Ratnawati T	1401409273	PGSD																										
7	Hendy Prasetyo	6102409015	PGP/SD																										
8	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD																										

Semarang, 31 Juli 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,

Yp Jarwan, S.Pd.
NIP. 1960201 197802 1 007

Koordinator Mahasiswa


Hendy Prasetyo
NIM. 6102409035

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	Agustus 2012															Ket									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15										
1	Utang Aidi Yulianto	1401409050	PGSD					M																				
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD																									
3	Nuziana Tri Adhila	1401409109	PGSD																									
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD																									
5	Linda	1401409269	PGSD																									
6	Kusumastuti Ratnawati T	1401409273	PGSD																									
7	Hendy Prasetyo	6102409015	PGP/SD																									
8	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD																									

Semarang, 15 Agustus 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,

Yp Jarwan, S.Pd.
NIP. 1960201 197802 1 007

Koordinator Mahasiswa


Hendy Prasetyo
NIM. 6102409035

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03


No.	Nama	NIM	Jurusan	Agustus 2012																											
				16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31												
1	Untung Andi Yulianto	1401409050	PGSD																												
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD																												
3	Nurjana Tri Alidhila	1401409109	PGSD																												
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD																												
5	Linda	1401409269	PGSD																												
6	Kusumastuti Ratnaring T	1401409273	PGSD																												
7	Hendy Prastyo	6102409015	PGP/SD																												
8	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD																												

Semarang, 31 Agustus 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,
Yp. Jarwan, S.Pd.
NIP. 1960201 197802 1 007



Koordinator Mahasiswa
Hendy Prastyo
NIM. 6102409035



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN**

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No.	Nama	NIM	Jurusan	September 2012															Ket												
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15													
1	Untung Andi Yulianto	1401409050	PGSD																												
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD																												
3	Nurjana Tri Alidhila	1401409109	PGSD																												
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD																												
5	Linda	1401409269	PGSD																												
6	Kusumastuti Ratnaring T	1401409273	PGSD																												
7	Hendy Prastyo	6102409015	PGP/SD																												
8	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD																												

Semarang, 15 September 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,
Yp. Jarwan, S.Pd.
NIP. 1960201 197802 1 007



Koordinator Mahasiswa
Hendy Prastyo
NIM. 6102409035



DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No	Nama	NIM	Jurusan	September 2012																Ket							
				16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31								
1	Untung Ardi Yulianto	1401409050	PGSD	M	amb.	amb.	amb.	amb.	amb.	amb.																	
2	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD		Bise	Bise	Bise	Bise	Bise	Bise																	
3	Nurjana Tri Ajihila	1401409109	PGSD		Sila	Sila	Sila	Sila	Sila	Sila																	
4	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD		had	had	had	had	had	had																	
5	Linda	1401409269	PGSD		had	had	had	had	had	had																	
6	Kusumastuti Ratumaning T	1401409273	PGSD		had	had	had	had	had	had																	
7	Hendy Prastyo	6102409015	PGP/SD		Had	Had	Had	Had	Had	Had																	
8	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD		Had	Had	Had	Had	Had	Had																	

Semarang, 30 September 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,

Yp/ Jatwadi, S.Pd.
NIP. 19560201 197802 1 007

Koordinator Mahasiswa


Hendy Prastyo
NIM. 6102409035

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH/TEMPAT LATIHAN

Program/tahun : S-1/2012
Sekolah latihan : SDN Gunungpati 03

No	Nama	NIM	Jurusan	Oktober 2012															Ket									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15										
	Untung Ardi Yulianto	1401409050	PGSD	amb.	amb.	amb.	amb.	amb.	amb.																			
	Stephanie Prisca Dewi	1401409097	PGSD	Bise	Bise	Bise	Bise	Bise	Bise																			
	Nurjana Tri Ajihila	1401409109	PGSD	Sila	Sila	Sila	Sila	Sila	Sila																			
	Maulidin Nur Secha	1401409209	PGSD	had	had	had	had	had	had																			
	Linda	1401409269	PGSD	had	had	had	had	had	had																			
	Kusumastuti Ratumaning T	1401409273	PGSD	had	had	had	had	had	had																			
	Hendy Prastyo	6102409015	PGP/SD	Had	Had	Had	Had	Had	Had																			
	Ricky Sofyan Rosyandika	6102409035	PGP/SD	Had	Had	Had	Had	Had	Had																			

Semarang, 15 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03,

Yp/ Jatwadi, S.Pd.
NIP. 19560201 197802 1 007

Koordinator Mahasiswa


Hendy Prastyo
NIM. 6102409035

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat Praktik : SDN GUNUNGPATI 03 KOTA SEMARANG

MAHASISWA				DOSEN PEMBIMBING	
Nama : Stephanie Prisca Dewi NIM/Prodi : 1401409097/PGSD S-1 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan				Nama : Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd NIP/Prodi : 19620312 198803 2 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan	
GURU PAMONG				KEPALA SEKOLAH	
Nama : Tuwuh Sayekti, S.Pd NIP : 19571121 197701 2 008 Bid. studi : Guru Kelas				Nama : Y.P. Jarwadi, S.Pd NIP : 19560201 197802 1 007	
No.	Tgl.	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	29/8-12	operasi hitung campuran	4		
2.	3/8-12	NKRI	5		
3.	7/9-12	Makhluk Hidup	3		
4.	10/9-12	Pertalian 3 angka	3		
5.	0/9-12	FPB dan KPK	5		
6.	14/9-12	Sumpah Pemuda	3		
7.	22/9-12	Tata tertib di rumah dan di sekolah	1		
8.	27/9-12	Penjumlahan sampai 20	1		
9.	20/9-12	gangguan pada organ peredaran darah manusia	5		
10.	4/10-12	Memainkan alat musik	5		

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui:



Koordinator sekolah SDN Gunungpati 03,

Y.P. Jarwadi, S.Pd
NIP. 19560201 197802 1 007

Koordinator dosen pembimbing,

Agus Rahardjo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19820828 200604 1 003

DOKUMENTASI PPL

1. Upacara Bendera



2. Senam Pagi dan Jumat Bersih



3. Latihan Pramuka



4. Latihan Drumband



5. Latihan Membuat Boneka Nusantara



PERANGKAT PEMBELAJARAN
2 CONTOH RPP MENGAJAR TERBIMBING

RPP TERBIMBING KELAS 4

PENGGAL SILABUS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
Matematika 1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah	1.4 Melakukan operasi hitung campuran	Operasi hitung campuran	a. Siswa diminta mengerjakan soal yang ada di papan tulis. b. Siswa diminta berkelompok c. Masing-masing kelompok mendapatkan nomor kepala. d. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas 1 e. Kelompok mendapatkan waktu untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok. f. Nomor kepala 1 dari setiap kelompok memaparkan hasil diskusi tugas 1 g. Nomor kepala 2 memberikan pendapat atas hasil yang telah dipaparkan h. Masing-masing kelompok mendapatkan tugas 2 untuk didiskusikan bersama kelompoknya i. Nomor kepala 3 dari masing-masing kelompok memaparkan hasil diskusinya j. Nomor kepala 4 memberikan pendapatnya atas hasil diskusi yang telah dipaparkan k. Siswa mendapat penghargaan. l. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. m. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan apabila ada materi yang kurang dipahami.	1.4.1 Menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua buah operasi hitung 1.4.2 Menggunakan operasi hitung campuran untuk menyelesaikan perhitungan matematika 1.4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan operasi hitung campuran	1. Tes unjuk kerja 2. Tes tertulis	1. Simulasi 2. Isian atau uraian	2 x 35 menit	a. Huda, Miftahul. 2011. <i>Cooperative Learning</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar b. Mustaqim, Burhan. 2008. <i>Ayo Belajar Matematika</i> . Jakarta: Pusat Perbukuan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN Gunungpati 03
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ Semester	: IV (empat) / I
Hari/Tanggal	: Rabu, 29 Agustus 2012
Jumlah Pertemuan	: 2 kali pertemuan

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami dan menggunakan sifat-sifat operasi hitung bilangan dalam pemecahan masalah

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Melakukan operasi hitung campuran

III. INDIKATOR

- 1.4.1 Menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua buah operasi hitung
- 1.4.2 Menggunakan operasi hitung campuran untuk menyelesaikan perhitungan matematika
- 1.4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan operasi hitung campuran

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.4.1.1 Dengan menggunakan kartu bilangan, siswa dapat menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua buah operasi hitung dengan bantuan kelompok.
- 1.4.1.2 Dengan menggunakan kartu soal, siswa dapat menggunakan operasi hitung campuran untuk menyelesaikan perhitungan matematika dengan kemampuan sendiri.
- 1.4.1.3 Dengan menggunakan pengalaman sehari-hari, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan operasi hitung campuran dengan kemampuan sendiri.

V. MATERI AJAR

Operasi hitung campuran

VI. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT)
2. Metode pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Penugasan

VII. ALOKASI WAKTU

4 x 35 menit

VIII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran
 - b. Salam
 - c. Berdoa
 - d. Presensi

Pertemuan 1

2. Kegiatan awal (10 menit)
 - a. Apersepsi
Anak-anak coba kalian perhatikan soal yang ibu guru tulis di papan tulis “ $(25+40) \times (24:6) - 12 \times 5 =$ ”. Siapa yang tahu ini bentuk operasi hitung apa? Iya, ini adalah bentuk operasi hitung campuran.
 - b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Memberikan motivasi kepada siswa
3. Kegiatan inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menanyakan masalah sehari-hari yang berhubungan dengan perhitungan
- b. Guru menuliskan soal yang berhubungan dengan masalah yang telah dikemukakan
- c. Masing-masing siswa mengerjakan soal dan beberapa siswa mengerjakan soal di depan kelas

Elaborasi

- a. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok besar
- b. Masing-masing kelompok mendapatkan nomor kepala
- c. Kelompok diberikan tugas 1 untuk didiskusikan
- d. Kelompok diberikan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- e. Guru memanggil nomor kepala 1 untuk memaparkan hasil diskusi tugas 1
- f. Guru memanggil nomor kepala 2 untuk memberikan pendapat atas hasil diskusi yang dipaparkan
- g. Kelompok mendapatkan penghargaan atas diskusi yang telah dilaksanakan
- h. Kelompok diberikan tugas 2 untuk didiskusikan
- i. Kelompok diberikan waktu untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- j. Guru memanggil nomor kepala 3 untuk memaparkan hasil diskusi tugas 2
- k. Guru memanggil nomor kepala 4 untuk memberikan pendapat atas hasil diskusi yang dipaparkan
- l. Guru memanggil nomor kepala 5 untuk menyimpulkan hasil diskusi tugas 1 dan tugas 2
- m. Kelompok mendapatkan penghargaan atas diskusi yang telah dilaksanakan

Konfirmasi

- a. Guru memberikan penguatan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan
 - b. Guru memberikan umpan balik atas hasil diskusi siswa
4. Kegiatan akhir (10 menit)
 - a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan Guru

- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- c. Guru memberikan tindak lanjut
- d. Salam

Pertemuan 2

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Apersepsi
Guru mengingatkan siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Memotivasi siswa untuk belajar

2. Kegiatan inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menanyakan tentang operasi hitung campuran kepada siswa
- b. Guru mengaitkan masalah sehari-hari siswa dengan operasi hitung campuran
- c. Siswa diminta untuk mencari masalah sehari-hari yang sering terjadi dan menyelesaikan dengan menggunakan operasi hitung campuran
- d. Guru membentuk kelompok seperti pertemuan sebelumnya
- e. Kelompok diberikan kartu soal dan kartu bilangan

Elaborasi

- a. Kelompok diberikan tugas 3 untuk didiskusikan dalam kelompok
- b. Kelompok diberikan waktu untuk mendiskusikan tugas yang telah diberikan
- c. Guru memanggil nomor kepala 2 dan 4 untuk memaparkan hasil diskusi
- d. Guru memanggil nomor kepala 1 dan 3 untuk memberikan pendapat mengenai hasil paparan
- e. Guru memanggil nomor kepala 5 untuk menyimpulkan hasil diskusi tugas 3
- f. Kelompok mendapatkan penghargaan atas diskusi yang telah dilaksanakan

Konfirmasi

- a. Guru memberikan penguatan atas diskusi yang telah dilaksanakan
- b. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran secara keseluruhan

3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru
- b. Siswa mendapatkan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami oleh siswa
- c. Siswa mengerjakan soal evaluasi
- d. Guru memberikan tindak lanjut
- e. Salam

IX. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Sumber pembelajaran

- a. Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- b. Mustaqim, Burhan. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- c. Buku Matematika kelas IV dari berbagai sumber

2. Media pembelajaran

- a. Kartu soal

- b. Kartu bilangan
- c. Lembar evaluasi

X. PENILAIAN

- 1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
- 2. Jenis tes : tes tertulis
- 3. Bentuk tes : essay dan unjuk kerja
- 4. Instrumen : soal individu dan daftar ceklist

Semarang, 29 Agustus 2012

Menyetujui,
Guru Kelas

Ramijah, S.Pd.

NIP. 19680514 199108 2 001

Praktikan

Stephanie Prisca Dewi

NIM. 1401409097

Mengetahui,

Kepala SDN Gunungpati 03



S.Pd

NIP. 19560201197802 1 007

Guru Pamong

Tuwuh Sayekti, S.Pd.

NIP. 19571121 197701 2 008

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

Operasi hitung dalam matematika ada 4 macam yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Operasi-operasi hitung tersebut mempunyai tingkatan dalam urutan pengerjaannya. Operasi penjumlahan dan pengurangan adalah setingkat. Urutan pengerjaannya mulai dari kiri. Operasi perkalian dan pembagian adalah setingkat. Urutan pengerjaannya juga dimulai dari kiri. Operasi hitung perkalian dan pembagian berasal dari penjumlahan dan pengurangan yang berulang, maka mempunyai tingkatan yang lebih tinggi. Sehingga operasi hitung perkalian dan pembagian harus didahulukan daripada penjumlahan dan pengurangan. Dalam Matematika terdapat operasi hitung campuran, yaitu dalam sebuah hitungan terdapat lebih dari satu macam operasi hitung. Contohnya terdapat penjumlahan dan perkalian, penjumlahan dan perkalian, pengurangan dan perkalian serta penjumlahan dan pembagian ataupun sebaliknya. Sedangkan contoh operasi hitung campuran dalam bentuk soal matematika adalah $(26:2) + 12 \times 4 =$ ataupun $(20-8) \times 12:3 = \dots$

LAMPIRAN 2 MEDIA PEMBELAJARAN

Kartu Bilangan

10	20	30	40	50	5	7	9	11	13
2	4	6	8	12	5	+	-	x	:

Kartu Soal 1

Jawablah Pertanyaan Di bawah Ini!

1. $14 \times 7 - 8 \times 5 = \dots$
2. $10 \times 6 : 7 + 5 = \dots$
3. $50 : 5 + 12 \times 2 = \dots$
4. $5 + 7 \times 8 = \dots$
5. $60 - 20 : 4 = \dots$

Kartu Soal 2

1. Ema dan Menik pergi ke pasar buah untuk membeli jeruk. Ema membeli 4 kg jeruk dan Menik membeli 5 kg jeruk. Setiap kg terdiri atas 8 buah jeruk. Berapa banyakkah buah jeruk yang mereka beli?
2. Pak Anto mempunyai 5 buah kotak pensil. Masing-masing kotak pensil berisi 14 buah pensil. Pak Anto mengambil 2 buah pensil pada masing-masing kotak pensil. Sisa pensil yang ada dibagikan kepada 6 orang anaknya. Berapakah jumlah pensil yang diperoleh masing-masing anak pak Anto?
3. Andi mempunyai 100 buah kelereng. Esoknya ia membeli 400 buah kelereng. Andi akan membagikan kelereng tersebut kepada 4 orang temannya, yang masing-masing mendapatkan 50 buah kelereng. Berapakah sisa kelereng yang dimiliki Andi?

LAMPIRAN 3 LEMBAR KERJA SISWA

Tugas 1

Buatlah operasi hitung campuran dengan menggunakan kartu bilangan!

1. Menggunakan pembagian (:) dan pengurangan (-)
2. Menggunakan pembagian (:) dan pengurangan (+)
3. Menggunakan pembagian (x) dan pengurangan (-)
4. Menggunakan pembagian (x) dan pengurangan (+)

Tugas 2

Diskusikan kartu soal yang telah diberikan kepada kelompokmu!

Tugas 3

Diskusikan kartu soal yang telah diberikan kepada kelompokmu!

LAMPIRAN 4**KISI-KISI SOAL**

Satuan Pendidikan : SDN Gunungpati 03
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/ 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Penilaian		Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
1.4.4 Menentukan hasil operasi hitung campuran sekurang-kurangnya menggunakan dua buah operasi hitung	Poin A nomor 1,2,3,4,5	C1	Tes tertulis	Essay	Terlampir
1.4.5 Menggunakan operasi hitung campuran untuk menyelesaikan perhitungan matematika	Poin A nomor 1,2,3,4,5	C2	Tes tertulis		
1.4.6 Menyelesaikan masalah sehari-hari menggunakan operasi hitung campuran	Poin B nomor 1,2	C3			

LAMPIRAN 5

SOAL EVALUASI

A. Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini!

1. $34 \times 17 + 635 =$
2. $1.243 + 61 \times 48 =$
3. $6.844 : 4 - 1.235 =$
4. $7.836 - 1.364 : 22 =$
5. $5.732 + 864 : 54 =$

B. Jawablah Pertanyaan Dibawah Ini!

1. Pak Jono mempunyai 3 kotak kelereng, masing-masing kotak berisikan 225 buah kelereng. Pak Jono akan membagikan kelereng tersebut kepada 27 anak. Berapakah banyak kelereng yang diterima masing-masing anak?
2. Bu Gina adalah seorang penjual buah. Suatu hari ia mendapatkan kiriman buah sebanyak 20 kotak kotak. 12 kotak jeruk yang masing-masing kotak berisi 65 buah jeruk, dan 8 kotak apel yang masing-masing kotak berisi 46 buah apel. Setelah dibuka ternyata ada 80 buah jeruk dan 40 apel yang busuk. Berapakah sisa buah yang dimiliki bu Gina?

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN

A. Operasi Hitung

1. $(34 \times 17) + 635 = 578 + 635 = 1.213$
2. $1.243 + (61 \times 48) = 1.243 + 2.928 = 4.134$
3. $(6.844 : 4) - 1.235 = 1.711 - 1.235 = 476$
4. $7.836 - (1.364 : 22) = 7.836 - 62 = 7.774$
5. $5.732 + (864 : 54) = 5.732 + 16 = 5.748$

B. Soal Cerita

1. $3 \times 225 : 27 = 675 : 27 = 25$
Jadi, masing-masing anak mendapatkan 25 buah kelereng.
2. $(12 \times 65 - 80) - (8 \times 46 - 40) = 700 - 328 = 1.028$
Jadi, sisa buah yang dimiliki bu Gina ada 1.028 buah.

LAMPIRAN 7

Pedoman Penskoran

I. Pilihan Ganda

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah soal dijawab betul} \times 2 \\ &= 5 \times 2 \\ &= 10\end{aligned}$$

II. Esay

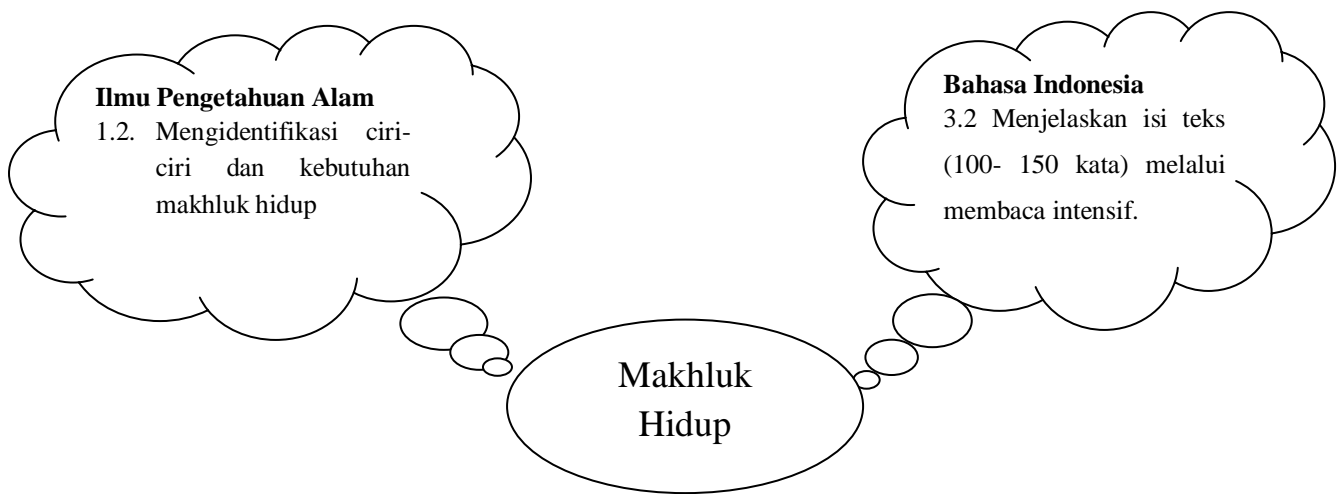
$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah soal dijawab betul} \times 5 \\ &= 2 \times 5 \\ &= 10\end{aligned}$$

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai esay}}{2} \times 100$$

$$\text{Jumlah skor} = \frac{\text{nilai pilihan ganda} + \text{nilai esay}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

RPP TERBIMBING IPA KELAS 3

JARING-JARING TEMA



STANDAR KOMPETENSI

❖ Ilmu Pengetahuan Alam

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

❖ Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

INDIKATOR

❖ Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.2.1 Menyebutkan 6 ciri-ciri makhluk hidup.
- 1.2.2 Menjelaskan cara-cara makhluk hidup berkembang biak.

❖ Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Menjelaskan isi teks bacaan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gunungpati 03
Kelas/ Semester	: 3 (Tiga) / I
Tema	: Makhluk Hidup
Hari/Tanggal	: Sabtu, 8 September 2012
Jumlah Pertemuan	: 1 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

Ilmu Pengetahuan Alam

1. Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

II. Kompetensi Dasar

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.2. Mengidentifikasi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup.

Bahasa Indonesia

- 3.2. Menjelaskan isi teks (100- 150 kata) melalui membaca intensif.

III. Indikator

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.2.1 Menyebutkan 6 ciri-ciri makhluk hidup.
- 1.2.2 Menjelaskan cara-cara makhluk hidup berkembang biak.

Bahasa Indonesia

- 3.2.1 Menjelaskan isi teks bacaan.

IV. Tujuan Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam

- 1.2.1.1 Dengan menggunakan teks bacaan, siswa dapat teliti menyebutkan 6 ciri-ciri makhluk hidup dengan benar.
- 1.2.1.2 Dengan menggunakan tabel, siswa dapat bekerjasama menjelaskan cara-cara makhluk hidup berkembang biak dengan tepat.

Bahasa Indonesia

- 3.2.1.1. Dengan menggunakan teks bacaan, siswa dapat cermat menjelaskan isi teks suatu bacaan dengan benar.

V. Materi Ajar

Makhluk hidup

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Numbered Head Together*.
2. Metode Pembelajaran : tanya jawab, ceramah, diskusi, penugasan.

VII. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

VIII. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)
 - a. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran.

- b. Salam.
 - c. Mengkondisikan siswa.
 - d. Berdoa.
 - e. Presensi.
2. Kegiatan awal (5 menit)
- a. Apersepsi.
Guru mengingatkan materi yang telah dibahas sebelumnya.
 - b. Memotivasi siswa.
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa mengamati gambar-gambar makhluk hidup yang ditempel guru di papan tulis.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai gambar yang ditempel.
“Anak-anak mengapa ayam tidak pernah habis meskipun setiap hari dikonsumsi manusia? Mengapa padi juga tidak pernah habis meskipun setiap hari dimasak dan dimakan manusia?”

Elaborasi

- a. Guru menjelaskan materi tentang makhluk hidup.
- b. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
- c. Masing-masing kelompok mendapatkan nomor kepala.
- d. Guru meminta salah seorang siswa untuk membacakan teks bacaan.
- e. Siswa diminta menjelaskan mengenai cara makhluk hidup berkembang biak menurut pendapat mereka sendiri.
- f. Guru menjelaskan pendekatan pembelajaran yang digunakan.
- g. Kelompok diberi tugas untuk didiskusikan.
- h. Kelompok diberikan waktu untuk berdiskusi.
- i. Guru memanggil nomor kepala 1 dan 2 untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya.
- j. Guru memanggil nomor kepala 3 dan 4 untuk memberikan pendapat atas hasil diskusi yang dipaparkan.
- k. Guru memanggil nomor kepala 5 untuk menyimpulkan hasil diskusi.
- l. Kelompok mendapatkan penghargaan atas diskusi yang telah dilaksanakan.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan penguatan atas pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Guru memberikan umpan balik atas kegiatan siswa.
4. Kegiatan Akhir (10 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
 - b. Guru memberikan evaluasi secara individu.
 - c. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
 - e. Salam.

IX. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber belajar
 - a. Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
 - b. Priyono. 2008. Ilmu Pengetahuan Alam 3. Jakarta: Pusat Perbukuan.
 - c. Warsidi,Edi. 2008. Bahasa Indonesia 3. Jakarta: Pusat Perbukuan.
2. Media pembelajaran
 - a. Teks bacaan.
 - b. Tabel mengenai makhluk hidup.

X. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
2. Jenis tes : tes tertulis
3. Bentuk tes : unjuk kerja dan essay
4. Instrumen : soal individu

Semarang, 8 September 2012

Menyetujui,
Guru Kelas



Joko Purwono, S.Pd.
NIP. 19620410 199005 1 001

Praktikan



Stephanie Prisca Dewi
NIM. 1401409097

Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03



Tuwo Widiyanti, S.Pd.
NIP. 19560201 197802 1 007

Guru Pamong



Tuwuh Sayekti, S.Pd.
NIP. 19571121 197701 2 008

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

Hewan, tumbuhan, dan manusia selalu ada dan bertambah banyak. Hal itu disebabkan oleh adanya kemampuan makhluk hidup untuk mempunyai keturunan. Dengan menghasilkan keturunan yang sejenis, maka makhluk hidup dapat terus melestarikan jenisnya. Kemampuan makhluk hidup untuk mempunyai keturunan disebut berkembang biak. Cara perkembangbiakan makhluk hidup bermacam-macam. Manusia berkembang biak dengan cara melahirkan, ayam berkembang biak dengan cara bertelur, kucing berkembang biak dengan cara melahirkan, dan sebagainya. Cara berkembang biak tumbuhan lebih beragam. Ada tumbuhan yang berkembang biak secara alami, adapula tumbuhan yang berkembang biak secara buatan. Perkembangbiakan alami adalah perkembangbiakan yang dilakukan oleh tumbuhan itu sendiri, yaitu dengan biji dan tunas. Sedangkan perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan yang dibantu oleh manusia, yaitu stek, okulasi, cangkok dan lainnya. Perkembangbiakan secara alami dapat terjadi melalui beberapa cara, yaitu:

- a. Perkembangbiakan dengan akar, terjadi pada tumbuhan jahe, lengkuas, cemara, temulawak, dan rumput teki.
- b. Perkembangbiakan dengan membelah diri, terjadi pada tumbuhan ganggang hijau.
- c. Perkembangbiakan dengan spora, terjadi pada tumbuhan paku, jamur, dan ganggang.
- d. Perkembangbiakan dengan umbi, terjadi pada tumbuhan ubi jalar, kentang, bunga dahlia, wortel, bawang merah, dan bawang putih.
- e. Perkembangbiakan dengan geragih, terjadi pada tumbuhan semanggi dan arbei.
- f. Perkembangbiakan dengan tunas, terjadi pada tumbuhan pisang, bambu, dan kelapa.

Perkembangbiakan secara buatan dapat dilakukan dengan cara-cara, sebagai berikut:

- a. Stek, yaitu dengan memotong bagian batang tumbuhan kemudian ditanam. Dapat dilakukan pada tumbuhan tebu, singkong, sirih, dan begonia.
- b. Cangkok, yaitu dengan memotong bagian batang yang sudah berakar. Dapat dilakukan pada pohon mangga, jeruk, dan jambu.
- c. Okulasi, yaitu dengan menempelkan tunas pada tumbuhan lain. Dapat dilakukan pada tumbuhan ubi kayu, jambu air, dan ubi karet.
- d. Mengenten, yaitu dengan menyambung pucuk tumbuhan. Dapat dilakukan pada tanaman kembang sepatu, durian, dan jambu.

Sedangkan perkembangbiakan hewan dilakukan dengan beberapa cara. Cara-cara perkembangbiakan hewan, antara lain:

- a. Bertelur, yaitu perkembangbiakan yang calon individu barunya dikeluarkan dari tubuh induknya dalam bentuk telur. Contohnya: ayam, itik, burung, katak, ikan mas, dan penyu.
- b. Beranak, yaitu perkembangbiakan dengan cara mengandung anaknya dan mengalami masa melahirkan. Hewan yang berkembang biak dengan beranak, misalnya kucing, kelinci, kerbau, kuda, kambing, dan harimau.
- c. Bertelur dan beranak, yaitu perkembangbiakan dengan menyimpan telur dalam tubuhnya dan dikeluarkan saat menetas, misalnya kadal.

LAMPIRAN 2

MEDIA PEMBELAJARAN

TEKS BACAAN

Tuhan Yang Maha Esa menciptakan alam dan seisinya, ada makhluk hidup dan ada benda tak hidup. Manusia, hewan, dan tumbuhan adalah makhluk hidup. Coba amati keadaan sekeliling kita! Manusia berlari-lari saat bermain bola, katak melompat di sawah, tumbuhan bergerak karena ada rangsangan, dan sebagainya. Mengapa makhluk hidup dapat bergerak? Coba perhatikan benda lain! Ternyata ada yang tidak bergerak. Benda yang tidak bergerak itu disebut benda tak hidup. Apakah semua benda yang tak bergerak disebut benda tak hidup? Apa sajakah yang termasuk benda tak hidup?

Ayam adalah salah satu contoh makhluk hidup. Mengapa ayam perlu makan? Pernahkah kamu melihat dua ekor anak ayam yang sedang berkejar-kejaran? Mengapa anak-anak ayam dapat tumbuh menjadi besar? Peristiwa-peristiwa di atas menunjukkan ciri-ciri makhluk hidup. Ciri-ciri makhluk hidup adalah sejumlah tanda khas yang dimiliki oleh makhluk hidup sehingga membedakannya dengan benda tak hidup. Ciri-ciri tersebut, antara lain memerlukan makanan, bernapas, dapat tumbuh, bergerak dan berpindah tempat, dan berkembang biak.

Hewan, tumbuhan, dan manusia selalu ada dan bertambah banyak. Hal itu disebabkan oleh adanya kemampuan makhluk hidup untuk mempunyai keturunan. Dengan menghasilkan keturunan yang sejenis, maka makhluk hidup dapat terus melestarikan jenisnya. Kemampuan makhluk hidup untuk mempunyai keturunan disebut berkembang biak. Cara perkembangbiakan makhluk hidup bermacam-macam. Manusia berkembang biak dengan cara melahirkan, ayam berkembang biak dengan cara bertelur, kucing berkembang biak dengan cara melahirkan, dan sebagainya. Cara berkembang biak tumbuhan lebih beragam. Ada tumbuhan yang berkembang biak secara alami, adapula tumbuhan yang berkembang biak secara buatan. Perkembangbiakan alami adalah perkembangbiakan yang dilakukan oleh tumbuhan itu sendiri, yaitu dengan biji dan tunas. Sedangkan perkembangbiakan buatan adalah perkembangbiakan yang dibantu oleh manusia, yaitu stek, okulasi, cangkok dan lainnya.

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA SISWA

1. Apa sajakah yang termasuk makhluk hidup?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Apakah yang dimaksud dengan berkembangbiak? Dan untuk apakah makhluk hidup berkembangbiak?

Jawab:

.....
.....
.....

3. Bagaimana sajakah cara tumbuhan berkembangbiak secara alami? Berikan contohnya!

Jawab:

.....
.....
.....

4. Bagaimana sajakah cara hewan berkembangbiak? Berikan contohnya!

Jawab:

.....
.....
.....

5. Lengkapilah tabel dibawah ini!

No.	Nama hewan	Cara berkembangbiak
1.	Ayam	
2.	Kucing	
3.	Kadal	
4.	Burung	
5.	Itik	
6.	Kelinci	
7.	Kuda	
8.	Penyu	
9.	Katak	
10.	Kambing	

LAMPIRAN 4
KISI-KISI SOAL

Indikator pencapaian KD	No. Soal	Ranah Kognitif	Penilaian		Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	
Ilmu Pengetahuan Alam 1.2.1 Menyebutkan 6 ciri-ciri makhluk hidup. 1.2.2 Menjelaskan cara-cara makhluk hidup berkembang biak.	Poin A nomor 1,2,3 Poin B nomor 1,2	C 1 C 2	Tes Tertulis	- Pilihan ganda - Isian singkat	Terlampir
	Poin A nomor 4,5 Poin B nomor 3,4,5,6,7,8,9,10	C2			
Bahasa Indonesia 3.2.1 Menjelaskan isi teks bacaan.	Nomor 1,2,3,4,5	-	Tes unjuk kerja	Lembar kerja siswa	Terlampir

LAMPIRAN 5

SOAL EVALUASI

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Manusia, hewan, dan tumbuhan termasuk
 - a. Makhluk hidup
 - b. Makhluk tak hidup
 - c. Benda tak hidup
 - d. Makhluk halus
2. Ciri-ciri makhluk hidup antara lain
 - a. Besarnya tetap
 - b. Berkembang biak
 - c. Tidak bergerak
 - d. Menetap di satu tempat
3. Berikut ini yang termasuk kelompok makhluk hidup adalah
 - a. Ayam, rumput, batu, dan kandang
 - b. Ayam, burung, sangkar, dan kambing
 - c. Sapi, kerbau, rumput, dan harimau
 - d. Kandang, ember, sapu, dan cangkul
4. Tumbuhan berkembangbiak dengan dua cara, yaitu....
 - a. Stek dan okulasi
 - b. Alami dan buatan
 - c. Cangkok dan mengenten
 - d. Tunas dan akar
5. Kelompok hewan berikut yang berkembangbiak dengan cara beranak adalah
 - a. Ayam, katak, dan kuda
 - b. Burung, bebek, dan buaya
 - c. Ikan mas, gajah, dan sapi
 - d. Kelinci, kambing, dan harimau

B. Isilah titik-titik dibawah ini!

1. Berkembangbiak adalah....
2. Tujuan makhluk hidup berkembangbiak adalah....
3. Perkembangbiakan dengan cara mengandung anaknya dan mengalami masa kelahiran disebut....
4. Perkembangbiakan pada hewan dengan cara menyimpan telur dalam tubuhnya dan dikeluarkan saat menetas disebut....
5. Ayam, burung, katak, penyu merupakan hewan yang berkembangbiak dengan cara....
6. Kadal berkembangbiak dengan cara....
7. Perkembangbiakan pada tumbuhan secara alami ada 6 macam, yaitu....
8. Contoh tumbuhan yang berkembangbiak dengan menggunakan tunas yaitu....
9. Menempelkan tunas pada tumbuhan lain merupakan salah satu cara perkembangbiakan tumbuhan yang disebut....
10. Ubi jalar, kentang, dan wortel berkembangbiak dengan menggunakan

LAMPIRAN 6
KUNCI JAWABAN

A. Pilihan ganda

1. A
2. B
3. C
4. B
5. D

B. Isian

1. Berkembang biak adalah kemampuan makhluk hidup untuk mempunyai keturunan.
2. Untuk mempertahankan keturunannya agar tidak punah.
3. Beranak.
4. Beranak dan bertelur.
5. Bertelur.
6. Beranak dan bertelur.
7. Dengan menggunakan akar, spora, tunas, umbi, membelah diri, dan geragih.
8. Pisang, kelapa, dan bambu.
9. Okulasi.
10. Umbi.

LAMPIRAN 7

PEDOMAN PENSKORAN

A. Pilihan ganda

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah soal dijawab betul} \times 2 \\ &= 5 \times 20 \\ &= 100\end{aligned}$$

B. Isian

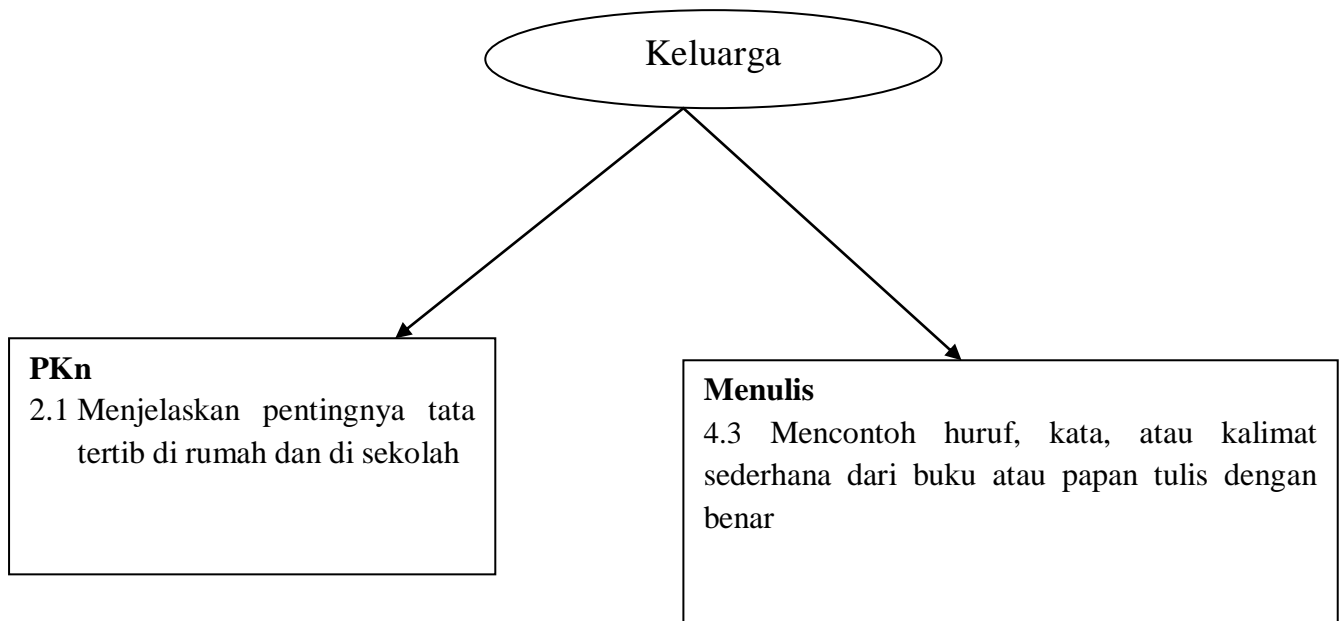
$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \text{jumlah jawaban betul} \times 10 \\ &= 10 \times 10 \\ &= 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai akhir} &= \frac{\text{jumlah jawaban betul} \times 2}{3} \\ &= \frac{15 \times 20}{3} \\ &= \frac{300}{3} \\ &= 100\end{aligned}$$

PERANGKAT PEMBELAJARAN
2 CONTOH RPP MENGAJAR MANDIRI

RPP MANDIRI PKn KELAS 1

JARING-JARING TEMA



Standar Kompetensi

PKn

2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah.

Bahasa Indonesia

Menulis

4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

Indikator

PKn

- 2.2.1 Mencontohkan 3 macam tata tertib di rumah dan di sekolah
- 2.2.2 Membedakan hal-hal yang termasuk hidup tertib dan tidak tertib.

Bahasa Indonesia

- 4.3.1 Mencontoh kata mengenai tata tertib di rumah
- 4.3.2 Mencontoh kata mengenai tata tertib di sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri Gunungpati 03
Kelas/ Semester	: 1 (Satu) / I
Mata Pelajaran	: PKn
Hari/Tanggal	: Senin, 24 September 2012
Jumlah Pertemuan	: 1 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

PKn

2. Membiasakan tertib di rumah dan di sekolah.

Bahasa Indonesia

Menulis

4. Menulis permulaan dengan menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin

II. Kompetensi Dasar

PKn

2.1 Menjelaskan pentingnya tata tertib di rumah dan di sekolah.

Bahasa Indonesia

4.3 Mencontoh huruf, kata, atau kalimat sederhana dari buku atau papan tulis dengan benar

III. Indikator

PKn

2.2.1 Mencontohkan 3 macam tata tertib di rumah dan di sekolah

2.2.2 Membedakan hal-hal yang termasuk hidup tertib dan tidak tertib.

Bahasa Indonesia

4.3.1 Mencontoh kata mengenai tata tertib di rumah

4.3.2 Mencontoh kata mengenai tata tertib di sekolah

IV. Tujuan Pembelajaran

PKn

2.2.1.1 Dengan menggunakan gambar, siswa dapat mencontohkan 3 macam tata tertib di rumah dan di sekolah dengan benar.

2.2.1.2 Dengan menggunakan gambar, siswa dapat membedakan contoh hidup tertib dan tidak tertib dengan benar.

Bahasa Indonesia

2.2.2.1 Dengan menggunakan contoh kata dipapan tulis, siswa dapat menjiplak kata mengenai tata tertib di rumah dengan benar.

2.2.2.2 Dengan menggunakan contoh gambar, siswa dapat menjiplak kata mengenai tata tertib di sekolah dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan :

- 1) *Berani*
- 2) *Teliti*
- 3) *Tepat*
- 4) *Cermat*
- 5) *Hidup rukun.*

V. Materi Ajar

Tata tertib dirumah dan di sekolah

VI. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Tanya jawab, Ceramah, Diskusi , cyrcle class
2. Pendekatan Pembelajaran : *Make a picture*

VII. Alokasi Waktu

2 x 30 menit

VIII. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- b. Salam
- c. Mengkondisikan siswa
- d. Berdoa
- e. Presensi

2. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Apersepsi
“Pada pukul berapakah biasanya kalian bangun? Apakah yang kalian lakukan setelah bangun pagi? Nah, itu adalah salah satu bentuk tata tertib di rumah kalian.”
- b. Memotivasi siswa
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Guru bertanya mengenai kebiasaan siswa di rumah
- b. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan kegiatan mereka dirumah.

Elaborasi

- a. Guru menempelkan beberapa gambar di papan tulis.
- b. Siswa diminta mengamati gambar dipapan tulis
- c. Guru bertanya mengenai gambar dipapan tulis
- d. Guru menyiapkan beberapa kartu kata
- e. Guru meminta siswa maju dan menempelkan kartu kata pada gambar yang tepat
- f. Guru menjelaskan gambar kepada siswa
- g. Guru membaca kartu kata yang ditempel dipapan tulis
- h. Guru mengajak siswa menirukan kata yang dibacakan guru
- i. Siswa mendapatkan reward atas pembelajaran yang telah dilakukan

Konfirmasi

- a. Guru memberikan penguatan atas pembelajaran yang telah dilakukan
- b. Guru memberikan umpan balik atas kegiatan siswa

4. Kegiatan Akhir (10 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran.
- b. Guru memberikan evaluasi secara individu.
- c. Guru melakukan refleksi kegiatan pembelajaran.
- d. Guru memberi motivasi belajar kepada siswa.
- e. Salam.

IX. Sumber dan Media Belajar

1. Sumber belajar
 - a. Buku Cooperatif Learning penulis Miftahul Huda, M.Pd
 - b. BSE Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas I SD-MI penulis Setiati Widiastuti.
 - c. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas I dari berbagai sumber
2. Media pembelajaran
 - a. Gambar tata tertib dirumah
 - b. Gambar tata tertib di sekolah

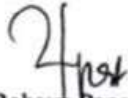
X. Penilaian

1. Prosedur tes : tes akhir
2. Jenis tes : tes tertulis
3. Bentuk tes : menjiplak huruf
4. Instrumen : soal individu

Semarang, 24 September 2012

Menyetujui,

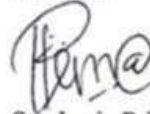
Guru Kelas



Rahayu Pangastuti, S.E.

NIP. 19781231 200801 2 015

Praktikan



Stephanie Prisca Dewi

NIM. 1401409097

Mengetahui,

Kepala SDN Gunungpati 03



Y.P. Irawati, S.Pd

NIP. 60201 197802 1 007

Guru Pamong



Tuwuh Sayekti, S.Pd.

NIP. 19571121 197701 2 008

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

Tata Tertib

Tata tertib adalah aturan-aturan yang harus kita taati. Aturan-aturan tersebut harus kita laksanakan agar hidup menjadi tertib. Tata tertib sangat penting terutama bagi hidup kita. Tata tertib membuat hidup kita teratur dan disiplin. Tata tertib terdapat di semua tempat. Baik di rumah maupun di sekolah selalu ada tata tertib. Tata tertib berlaku untuk kita semua.

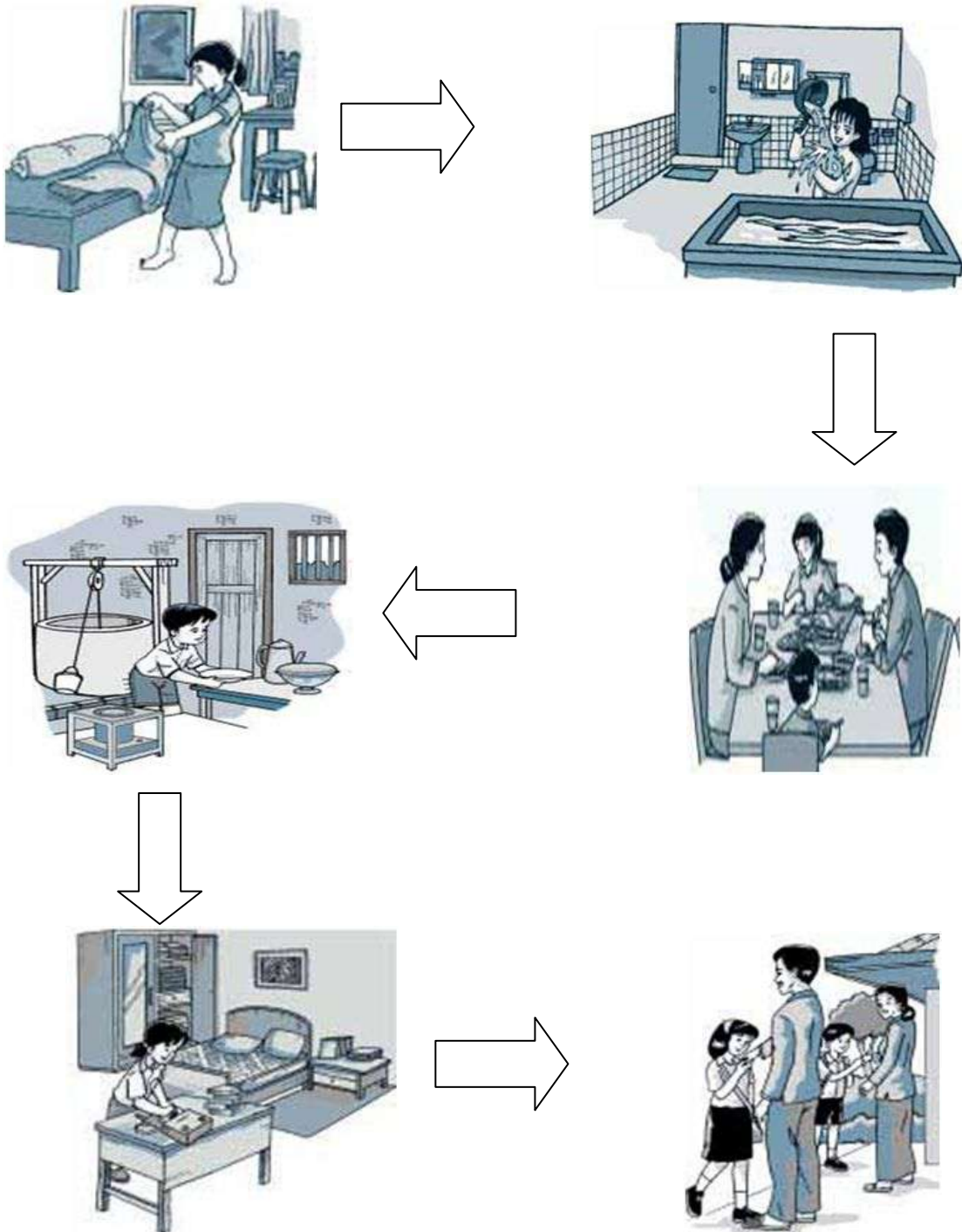
Tata tertib di rumah

nana bangun tidur pukul lima
nana selalu membereskan tempat tidurnya sendiri
jendela dibuka, lantai kamar disapu
itulah tugas nana setiap pagi
setelah membereskan kamar nana terus mandi
ia membersihkan seluruh badan tidak lupa menggosok gigi
apa yang nana lakukan patut kita tiru
saat makan pagi tiba nana segera makan bersama orang tuanya dan saudaranya
sebelum makan dimulai mereka berdoa bersama
selesai makan ibu merapikan meja
kakak dan nana membantu ibu menyimpan piring ke dapur
sebelum pergi ke sekolah
nana memeriksa isi tasnya
agar perlengkapan sekolah
tidak ada yang tertinggal
sebelum pergi ke sekolah
nana dan kakaknya
selalu pamit
pada orang tuanya

Tata tertib di sekolah

Tepat pukul tujuh bel berbunyi
tanda masuk ke dalam kelas
murid-murid berbaris di depan kelas
mereka masuk satu per satu sambil menyalami guru dengan tertib
kelas satu akan belajar
mereka duduk dengan rapi
sebelum belajar mereka berdoa
setelah berdoa mereka belajar dengan tertib

LAMPIRAN 2
MEDIA PEMBELAJARAN

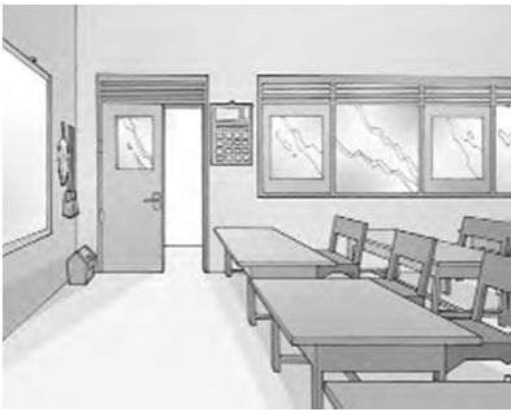




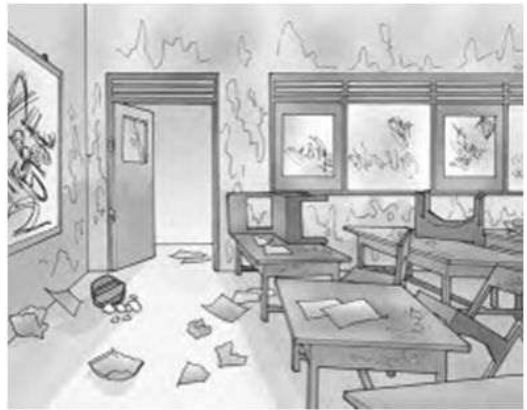
.....



.....



.....



.....

LAMPIRAN 3

SOAL EVALUASI

Salinlah dibuku tulismu!

1. bangun pukul lima
2. berangkat sekolah
3. berbaris
4. belajar bersama bu guru
5. istirahat

RPP MANDIRI IPA KELAS 5

PENGGAL SILABUS

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber belajar
					Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
IPA 1. Mengidenti fikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.5 Mengidenti fikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia	Gangguan pada organ peredaran darah manusia	a. Siswa diminta mengamati gambar yang ada dipapan tulis. b. Siswa memberikan pendapatnya mengenai gambar yang telah mereka amati. c. Siswa diminta berkelompok d. Masing-masing kelompok diberikan artikel mengenai kesehatan peredaran darah manusia. e. Masing-masing kelompok mendapatkan lembar kerja kelompok. f. Kelompok mendapatkan waktu untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok. g. Perwakilan kelompok secara bergantian memaparkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas. h. Kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya. i. Siswa mendapat penghargaan. j. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. k. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan apabila ada materi yang kurang dipahami.	1.5.1 Mengiden tifikasi 5 macam gangguan pada organ peredaran darah manusia. 1.5.2 Menjelas kan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia. 1.5.3 Menjelas kan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.	1. Tes unjuk kerja 2. Tes tertulis	1. Simulasi 2. Isian atau uraian	2 x 35 menit	a. Huda, Miftahul. 2011. <i>Cooperat ive Learning</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar b. Azmiyaw ati, Choiril. 2008. <i>IPA 5</i> . Jakarta: Pusat Perbukua n.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN Gunungpati 03
Kelas/ Semester	: V (lima)/1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal	: Senin, 1 Oktober 2012
Jumlah Pertemuan	: 1 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

II. Kompetensi Dasar

- 1.5 Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia

III. Indikator

- 1.5.3 Mengidentifikasi 5 macam gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 1.5.4 Menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia.
- 1.5.5 Menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan teks bacaan, siswa dapat berpikir kritis mengidentifikasi 5 macam gangguan pada organ peredaran darah manusia dengan tepat.
2. Dengan menggunakan teks bacaan, siswa dapat terampil menjelaskan penyebab gangguan pada organ peredaran darah manusia dengan benar.
3. Dengan menggunakan kehidupan sehari-hari, siswa dapat terampil cara memelihara kesehatan organ peredaran darah pada manusia dengan tepat.

V. Materi Ajar

Gangguan pada organ peredaran darah manusia

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Spontaneous Group Discussion* (SGD)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VII. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- a. Salam
- b. Pengkondisian kelas

2. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Apersepsi
Guru mengingatkan materi pelajaran kemarin yang lalu mengenai organ peredaran darah pada manusia.
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar memperhatikan pembelajaran.

3. Kegiatan inti (50 menit)

Eksplorasi

- a. Guru menempelkan contoh gambar penyakit peredaran darah manusia.
- b. Siswa diminta mengamati gambar yang ada dipapan tulis.
- c. Siswa memberikan pendapatnya mengenai gambar yang telah mereka amati.

Elaborasi

- a. Guru menjelaskan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru membagi kelas menjadi 4 kelompok heterogen beranggotakan 5-6 siswa.
- c. Masing-masing kelompok diberikan artikel mengenai kesehatan peredaran darah manusia.
- d. Guru membimbing siswa untuk memahami artikel yang sudah diberikan.
- e. Masing-masing kelompok mendapatkan lembar kerja kelompok.
- f. Kelompok mendapatkan waktu untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok.
- g. Perwakilan kelompok secara bergantian memaparkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas.
- h. Kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya.
- i. Guru memberikan reward kepada siswa.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan penguatan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b. Guru memberikan umpan balik atas hasil diskusi siswa

4. Kegiatan akhir (10 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- c. Guru memberikan evaluasi individu pada siswa
- d. Guru memberikan tindak lanjut
- e. Salam

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran

- a. Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- b. Azmiyawati, Choiril. 2008. *IPA 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- c. Buku IPA dari berbagai sumber

2. Media pembelajaran

- a. Artikel tentang penyakit peredaran darah

X. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
 2. Jenis tes : tes tertulis
 3. Bentuk tes : essay
 4. Instrumen : soal individu dan lembar kerja kelompok
-

Semarang, 1 Oktober 2012

Menyetujui,

Guru Kelas



Tuwuh Sayekti, S.Pd.

NIP. 19571121 197701 2 008

Guru Praktikan



Stephanie Prisca Dewi

NIM. 1401409097

Mengetahui,

SDN Gunungpati 03



Tuwuh Sayekti, S.Pd.

NIP. 19571121 197701 2 008

Guru Pamong



Tuwuh Sayekti, S.Pd.

NIP. 19571121 197701 2 008

LAMPIRAN 1

BAHAN AJAR

GANGGUAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH MANUSIA

1. Macam-Macam Gangguan Pada Organ Peredaran Darah

Gangguan pada organ peredaran darah manusia dapat terjadi karena keturunan ataupun penyakit tertentu. Penyakit pada organ peredaran darah dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi. Berikut ini macam-macam gangguan pada alat peredaran darah manusia, antara lain:

a. Anemia (kekurangan darah)

Anemia dapat disebabkan oleh luka yang mengeluarkan banyak darah, kekurangan zat besi, atau adanya penyakit seperti kanker tulang. Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

b. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

c. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah.

d. Kanker Darah (Leukemia)

Penyakit ini disebabkan sel-sel darah putih yang memperbanyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.

e. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka. Penyakit ini merupakan penyakit keturunan.

f. Penyakit jantung koroner

Jantung koroner terjadi karena adanya penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh arteri koroner sehingga menyumbatnya.

g. Stroke

Stroke disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak sehingga saraf-saraf yang ada di otak tidak memperoleh cukup oksigen. Keadaan ini menyebabkan kerja saraf terganggu.

h. Pelebaran pembuluh darah

Penyakit akibat pelebaran pembuluh darah, antara lain ambeien (wasir) dan varises. Ambeien terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di sekitar anus. Sedangkan, varises terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di bagian kaki.

2. Cara Menjaga Organ Peredaran Darah Pada Manusia

Agar alat peredaran kita dapat bekerja dengan baik pada saat mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh maka kita perlu menjaga dan memeliharanya dengan baik. Hal ini juga dapat mencegah munculnya penyakit atau gangguan yang menyerang organ peredaran darah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara alat peredaran darah kita adalah dengan melakukan pola hidup yang sehat. Beberapa upaya lainnya yang dapat dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Olahraga secara teratur

Olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita terhadap berbagai penyakit. Selain itu, berolahraga dapat membantu melancarkan peredaran darah. Berolahraga sebaiknya diawali dengan pemanasan. Pemanasan membuat kecepatan denyut jantung bertambah secara bertahap, sehingga kerja organ jantung yang merupakan alat peredaran darah dapat berfungsi dengan baik.

b. Menghindari makanan berlemak

Agar alat peredaran darah dalam tubuh kita ini bekerja dengan baik maka kita sebaiknya menghindari makanan yang mengandung banyak lemak. Kelebihan lemak di dalam darah dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah. Akibat penyempitan pembuluh darah akan timbul penyakit jantung dan pendarahan otak.

c. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol

Merokok merupakan kebiasaan yang harus ditinggalkan karena sangat merugikan bagi kesehatan. Zat-zat yang terkandung di dalam rokok dapat menyebabkan penyakit jantung. Selain merokok, mengonsumsi minuman beralkohol juga dapat mempengaruhi alat peredaran darah. Jumlah alkohol yang terlalu banyak di dalam darah dapat mengakibatkan tubuh menjadi lemah dan mudah terserang penyakit.

LAMPIRAN 2

MEDIA PEMBELAJARAN

VARISES



Peredaran darah manusia dapat mengalami gangguan atau penyakit. Salah satu contoh gangguan atau penyakit dalam organ pembuluh darah adalah varises. Penyakit varises terjadi akibat adanya pelebaran pembuluh darah dalam organ peredaran darah manusia. Penyakit varises dapat terjadi diseluruh tubuh yang ada pembuluh darahnya. Namun varises sering terjadi di daerah kaki, hal ini terjadi karena kaki merupakan bagian tubuh yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Varises di daerah kaki terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di bagian kaki. Pembuluh darah yang mengalami varises akan terlihat membesar dan menonjol seperti akan keluar dari kulit kita. Apabila varises dipegang tidak akan terasa sakit, namun dalam waktu lama akan semakin membesar dan mempengaruhi kekuatan kaki kita dalam kegiatan sehari-hari.

Varises dapat terjadi pada remaja dan orangtua, biasanya karena setelah kita berolahraga berat keadaan otot kaki kita dalam kondisi tegang karena aliran darah dalam pembuluh darah mengalir dengan cepat. Saat kondisi tersebut, kaki kita ditekuk sehingga aliran darah dalam pembuluh darah akan terhambat. Kondisi terhambatnya pembuluh darah menyebabkan pembuluh darah mengembang dan menjadi lebih besar dari ukuran semula. Pembuluh darah yang membesar tersebut tidak bias kembali seperti semula sehingga akan selalu terlihat menonjol dan besar seperti akan keluar dari dalam kulit.

Agar tidak terjadi varises, maka setelah kita berolahraga berat sebaiknya kaki kita jangan ditekuk dan dibiarkan dalam kondisi lurus. Sehingga pembuluh darah tidak akan terhambat dan menyebabkan pembuluh darah menonjol serta membesar seperti akan keluar dari kulit kita.

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA SISWA

1. Diskusikan dengan kelompokmu, apa sajakah macam-macam gangguan pada peredaran darah yang kelompok kalian ketahui dan apakah penyebabnya?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimanakah cara-cara menjaga kesehatan organ peredaran darah?

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....

LAMPIRAN 4

EVALUASI DAN PEDOMAN PENSKORAN

Evaluasi

1. Sebutkan 5 macam gangguan organ peredaran darah manusia!
2. Jelaskan penyebab terjadinya penyakit jantung koroner, stroke dan anemia!
3. Jelaskan cara menjaga kesehatan jantung agar tidak mengalami penyakit jantung koroner!
4. Iwan mengalami kecelakaan. Tangan dan kakinya terluka cukup parah. Kaki dan tangan Iwan mengeluarkan banyak darah. Beberapa saat kemudian, Iwan merasa tubuhnya lemah dan kepalanya pusing. Kira-kira apa yang diderita Iwan?
5. Pak Pardi sering berolahraga angkat berat. Namun, seringkali ia tidak memulai dengan pemanasan terlebih dahulu. Benarkah yang dilakukan Pak Pardi? Mengapa demikian?

Keterangan : Rentang skor masing-masing nomor soal adalah 5-20

Pedoman Penskoran

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapatkan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN

1. Macam-macam gangguan organ peredaran darah manusia

- a. Anemia (kekurangan darah)
- b. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)
- c. Pelebaran pembuluh darah
- d. Kanker Darah (Leukemia)
- e. Hemofilia
- f. Penyakit jantung koroner
- g. Stroke
- h. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

2. Penyebab terjadinya penyakit anemia, stroke dan jantung koroner.

- a. Anemia (kekurangan darah)

Anemia dapat disebabkan oleh luka yang mengeluarkan banyak darah, kekurangan zat besi, atau adanya penyakit seperti kanker tulang. Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

- b. Stroke

Stroke disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak sehingga saraf-saraf yang ada di otak tidak memperoleh cukup oksigen. Keadaan ini menyebabkan kerja saraf terganggu.

- c. Penyakit jantung koroner

Jantung koroner terjadi karena adanya penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh arteri koroner sehingga menyumbatnya.

3. Beberapa upaya lainnya yang dapat dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Olahraga secara teratur

Olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita terhadap berbagai penyakit. Selain itu, berolahraga dapat membantu melancarkan peredaran darah. Berolahraga sebaiknya diawali dengan pemanasan. Pemanasan membuat kecepatan denyut jantung bertambah secara bertahap, sehingga kerja organ jantung yang merupakan alat peredaran darah dapat berfungsi dengan baik.

- b. Menghindari makanan berlemak
Kelebihan lemak di dalam darah dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah. Akibat penyempitan pembuluh darah akan timbul penyakit jantung dan pendarahan otak.
 - c. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol
Zat-zat yang terkandung di dalam rokok dapat menyebabkan penyakit jantung. Selain merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol juga dapat mempengaruhi alat peredaran darah.
4. Iwan menderita kurang darah atau biasa disebut anemia. Anemia yang diderita Iwan disebabkan karena hilangnya banyak darah dalam tubuh Iwan akibat dari kecelakaan yang terjadi. Dalam kondisi normal, gejala yang biasanya muncul apabila orang terkena anemia adalah tubuh mudah lelah dan sering merasa pusing.
 5. Cara olahraga yang dilakukan oleh Pak Pardi tidak tepat. Karena berolahraga sebaiknya diawali dengan pemanasan. Pemanasan membuat kecepatan denyut jantung bertambah secara bertahap, sehingga kerja organ jantung yang merupakan alat peredaran darah dapat berfungsi dengan baik.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

RPP UJIAN MENGAJAR

PENGALILABUS

Kelas : 4 (Empat)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : 3. Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Tes	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.2 Menggambarkan struktur organisasi desa dan pemerintah kecamatan	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan berbagai jenis hewan yang dikenal siswa • Melengkapi tabel jenis-jenis hewan berdasarkan makanannya • Berdiskusi untuk menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya 	3.2.1 Mengidentifikasi 5 hewan pemakan tumbuhan. (Herbivor)	Tes tertulis Tes unjuk kerja	Essay Lembar kerja kelompok	Terlampir	2x35 menit	a. Buku BSE IPA Kelas IV SD. b. Huda, Miftahul. 2011. <i>Cooperative Learning</i> . Yogyakarta: Pustaka Pelajar c. Buku IPA kelas IV dari berbagai sumber.
			3.2.2 Mengidentifikasi 5 hewan pemakan daging. (Karnivor)	Tes tertulis Tes unjuk kerja	Essay Lembar kerja kelompok			
			3.2.3 Mengidentifikasi 2 hewan pemakan tumbuhan dan daging. (Omnivor)	Tes tertulis Tes unjuk kerja	Essay Lembar kerja kelompok			
			3.2.4 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.	Tes tertulis Tes unjuk kerja	Essay Lembar kerja kelompok			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SDN Gunungpati 03
Kelas/ Semester	: IV (empat)/1
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Hari/Tanggal	: Rabu, 10 Oktober 2012
Jumlah Pertemuan	: 1 kali pertemuan

I. Standar Kompetensi

3. Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

II. Kompetensi Dasar

3.2. Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

III. Indikator

3.2.1 Mengidentifikasi 5 hewan pemakan tumbuhan. (Herbivor)

3.2.2 Mengidentifikasi 5 hewan pemakan daging. (Karnivor)

3.2.3 Mengidentifikasi 2 hewan pemakan tumbuhan dan daging. (Omnivor)

3.2.4 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menggunakan gambar macam-macam hewan, siswa dapat berpikir kritis mengidentifikasi 5 hewan pemakan tumbuhan dengan tepat.

2. Dengan menggunakan gambar macam-macam hewan, siswa dapat terampil mengidentifikasi 5 hewan pemakan daging dengan benar.

3. Dengan menggunakan gambar macam-macam hewan, siswa dapat teliti mengidentifikasi 2 hewan pemakan tumbuhan dan daging dengan tepat.

4. Dengan menggunakan teks bacaan, siswa dapat teliti menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan benar.

V. Materi Ajar

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanan

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Problem Based Instruction* (PBI)

2. Metode Pembelajaran : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

VII. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

VIII. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra kegiatan (5 menit)

- Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- Salam
- Berdoa
- Presensi

2. Kegiatan awal (5 menit)

- Apersepsi

Anak-anak, masih ingatkah dengan pelajaran sebelumnya mengenai jenis makanan hewan. Apa saja jenis-jenis makanan hewan yang sudah kalian pelajari?

- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.
- c. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar memperhatikan pembelajaran.

3. Kegiatan inti (40 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang penggolongan hewan.
- b. Guru membacakan cerita tentang kebun binatang.
- c. Guru menempelkan gambar macam-macam hewan.
- d. Siswa mencari masalah mengenai gambar yang ada dipapan tulis.

Elaborasi

- a. Guru menjelaskan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok heterogen beranggotakan 4-5 siswa.
- c. Masing-masing kelompok memilih ketua kelompok untuk bertanggung jawab dalam kelompok.
- d. Ketua kelompok maju ke depan kelas dan memilih amplop tugas.
- e. Masing-masing kelompok mendapatkan amplop tugas yang berisi lembar kerja kelompok tentang masalah-masalah.
- f. Kelompok mendapatkan waktu untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok.
- g. Ketua kelompok secara bergantian memaparkan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas.
- h. Kelompok lain menanggapi hasil pekerjaan temannya.
- i. Guru memberikan reward kepada siswa.

Konfirmasi

- a. Guru memberikan penguatan atas pembelajaran yang telah dilaksanakan
- b. Guru memberikan umpan balik atas hasil diskusi siswa

4. Kegiatan akhir (20 menit)

- a. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan bimbingan guru
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami
- c. Guru memberikan evaluasi individu pada siswa
- d. Guru memberikan tindak lanjut
- e. Salam

IX. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber pembelajaran
 - a. Buku BSE Ilmu Pengetahuan Alam IV SD
 - b. Buku IPA dari berbagai sumber
 - c. Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
2. Media pembelajaran
 - a. Gambar macam-macam hewan
 - b. Teks bacaan

X. Penilaian

1. Prosedur tes : tes proses dan tes akhir
 2. Jenis tes : tes tertulis
 3. Bentuk tes : essay
 4. Instrumen : soal individu dan lembar kerja kelompok
-

Semarang, 10 Oktober 2012

Menyetujui,
Guru Kelas

Ramijah, S.Pd.

NIP. 19680514 199108 2 001

Praktikan

Stephanie Prisca Dewi

NIM. 1401409097



Mengetahui,
Kepala SDN Gunungpati 03

Tuwuh Sayekti, S.Pd.

NIP. 19560201 197802 1 007

Guru Pamong

Tuwuh Sayekti, S.Pd.

NIP. 195711211977012008

Dosen Pembimbing

Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd.

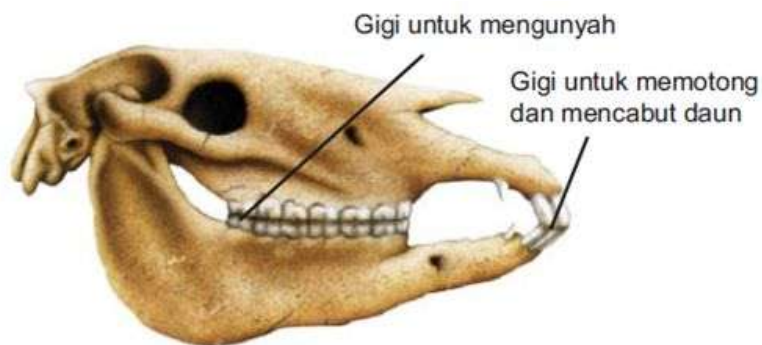
NIP. 19620312 198803 2 001

LAMPIRAN 1
BAHAN AJAR

PENGGOLONGAN HEWAN BERDASARKAN JENIS MAKANANNYA

1. Hewan pemakan tumbuhan (Herbivor)

Pernahkan kamu melihat kambing? Menurutmu, bersumber dari manakah makanan kambing tersebut? Makanan kambing bersumber dari tumbuhan. Hewan yang memakan tumbuhan disebut *herbivor*. Hewan-hewan herbivor memiliki ciri khusus. Ciri ini menandakan jenis makanan yang dimakannya. Hewan-hewan herbivor memiliki ciri pada susunan giginya, seperti pada Gambar



Selain herbivor yang hidup di darat seperti kambing, kuda, dan gajah, ada pula burung yang tergolong herbivor. Burung pemakan tumbuhan ini memiliki ciri khusus, terutama pada bentuk paruhnya. Contohnya adalah burung pipit pemakan biji dan burung kolibri pengisap sari bunga.



2. Hewan Pemakan Daging (Karnivor)

Hewan pemakan daging (karnivor) merupakan hewan yang mencari makan dengan cara berburu hewan lain. Untuk berburu dan mencari mangsa, hewan karnivor biasanya memiliki senjata. Senjata itu dapat berupa gigi-gigi yang tajam. Di samping itu, ada juga hewan karnivor yang memiliki senjata cakar yang tajam.



Hewan karnivor banyak sekali jenisnya. Selain karnivor yang hidup di darat, ada pula karnivor yang dapat terbang dan karnivor yang hidup di air. Karnivor yang hidup di darat contohnya singa. Sementara itu, karnivor yang dapat terbang contohnya burung hantu dan karnivor yang hidup di air contohnya hiu.



Karnivor yang hidup di darat, memiliki ciri yang menunjang untuk berburu mangsanya dan memakan daging. Cirinya, yaitu memiliki gigi taring yang tajam dan cakar yang tajam, kemampuan lari yang cepat. Karnivor yang dapat terbang, biasanya, memiliki cakar yang kuat dan tajam, paruh yang melengkung dan tajam, serta penglihatan yang tajam.

Gigi taring untuk mengoyak daging



Karnivor yang hidup di air memiliki ciri gigi yang tajam dan kemampuan berenang yang sangat cepat. Menurutmu, apakah hewan pemakan serangga termasuk dalam kelompok hewan karnivor? Pada dasarnya, hewan pemakan serangga (insektivora) termasuk karnivor.

Hal tersebut dikarenakan hewan insektivora memakan hewan lain, yaitu serangga. Contoh hewan insektivora, antara lain, kadal, katak, dan beberapa jenis burung.



3. Hewan pemakan tumbuhan dan daging

Hewan pemakan tumbuhan dan daging (omnivor) terkadang disebut juga sebagai hewan pemakan segala. Hewan omnivor tidak memiliki ciri khusus yang menunjang untuk jenis makanannya. Contoh hewan omnivor ialah tikus dan babi. Hewan-hewan tersebut dapat memakan tumbuhan dan hewan, karena hewan omnivor memiliki organ pencernaan yang dapat digunakan untuk memakan makanan yang bersumber dari tumbuhan dan hewan.

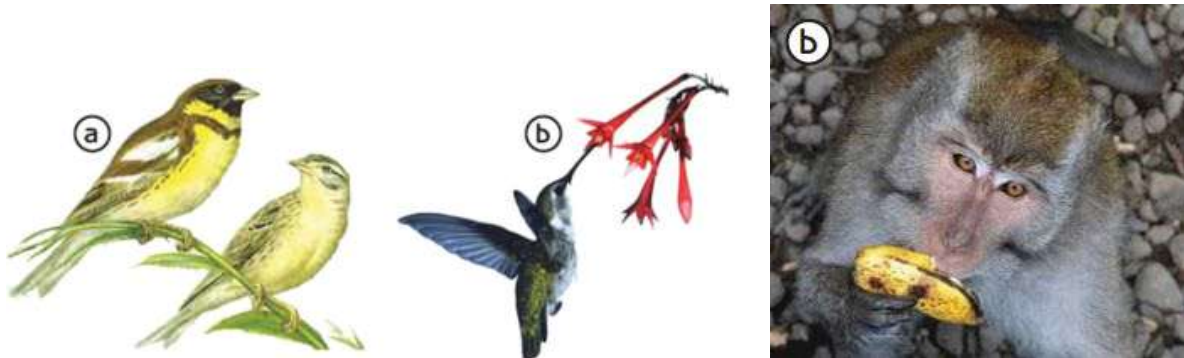


LAMPIRAN 2

MEDIA PEMBELAJARAN

GAMBAR MACAM-MACAM HEWAN

Hewan herbivor



Hewan karnivor



Hewan omnivor



TEKS BACAAN

KEBUN BINATANG

Pada hari Minggu kemarin Ani bersama dengan keluarganya pergi ke kebun binatang Ragunan. Ani melihat banyak sekali hewan disana. Hewan yang hidup di darat dan di air.

Banyak sekali kandang hewan yang Ani lihat di kebun binatang Ragunan. Kandang yang paling dekat dengan pintu masuk adalah kandang Harimau. Ani melihat ada 5 Harimau yang sedang berebut makanan, makanan yang direbutkan adalah daging Ayam segar yang diberikan oleh penjaga kandang. Ani berjalan ke kandang kedua, Ani melihat banyak sekali jenis Burung di kandang tersebut ada burung Jalak, burung Pipit, dan lain sebagainya. Ani melihat penjaga kandang sedang menyebarkan biji-bijian untuk memberi makan burung-burung tersebut. Di sebelah kandang burung terdapat kandang Musang. Penjaga kandang menjelaskan bahwa Musang diberikan makan dua kali setiap harinya. Musang sering memakan biji-bijian seperti biji buah kopi, namun di alam liar Musang juga berburu ayam sebagai sumber makanannya. Jadi musang memakan dua buah jenis makanan yaitu biji-bijian dan daging Ayam. Selama 1 jam Ani berkeliling melihat jenis-jenis hewan di kebun binatang Ragunan. Ani dan keluarganya istirahat untuk menikmati bekal makan siang yang telah dibawa dari rumah. Saat istirahat Ani bercerita kepada ayahnya tentang hewan-hewan yang ada di kebun binatang Ragunan. Ani bercerita bahwa banyak hewan yang sumber makanannya berasal dari tumbuhan yaitu burung Jalak, burung Pipit, Kera, Monyet, Kerbau, Sapi, Kambing, dan lain sebagainya. Hewan-hewan yang sumber makanannya berasal dari tumbuhan disebut hewan Herbivor. Ada juga hewan yang memakan daging atau makan dengan berburu hewan lain, yaitu Ular Piton, Rajawali, Harimau, Singa, Macan Tutul dan lain sebagainya. Hewan-hewan yang makan daging atau mencari makan dengan berburu hewan lain disebut Karnivor. Selain itu, ada juga hewan-hewan yang memakan daging dan tumbuhan yaitu Musang, Kadal, Katak, Kucing dan sebagainya. Hewan-hewan yang makan tumbuhan dan daging disebut hewan Omnivor.

LAMPIRAN 3

LEMBAR KERJA SISWA

AMPLOP TUGAS 1



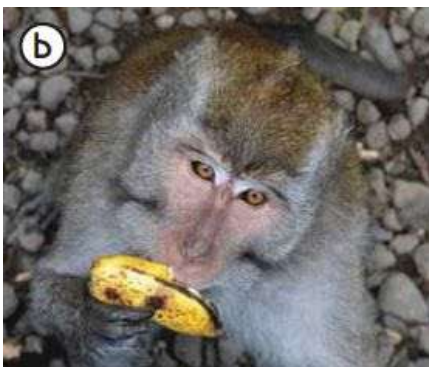
Ini adalah gambar rusa yang sedang dimakan oleh hewan tersebut. Diskusikan gambar tersebut dalam kelompokmu. Hewan apakah itu? Apa yang sedang dilakukan hewan tersebut? Bagaimanakah hewan tersebut mencari makan? Jenis hewan apakah itu? Kenapa hewan tersebut memakan Rusa?

AMPLOP TUGAS 2



Diskusikan gambar tersebut dengan kelompokmu. Banyak sekali beras yang dimakan oleh binatang tersebut, sehingga Petani mengalami kerugian atas ulah hewan tersebut. Namun hewan tersebut juga membantu petani karena sering memakan belalang yang merusak padi milik petani. Hewan apakah ini? Bagaimanakah hewan tersebut mencari makan? Jenis hewan apakah ini? Kenapa hewan tersebut memakan beras?

AMPLOP TUGAS 3



Diskusikan gambar tersebut dengan kelompokmu.

Hewan tersebut sering mengambil tanaman pisang milik petani, sehingga petani sering kehilangan pisang miliknya. Hewan apakah ini? Bagaimanakah hewan tersebut mencari makan? Jenis hewan apakah ini? Kenapa hewan tersebut memakan pisang?

Carilah informasi mengenai hewan-hewan Karnivor. Kemudian, amati di manakah tempat tinggal hewan tersebut. Jenis-jenis hewan apa saja yang dimakannya dan apa ciri-ciri khusus pada hewan tersebut yang menunjang untuk mencari dan menangkap mangsa. Salinlah tabel berikut di buku latihanmu, dan tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel tersebut.

No	Nama Hewan	Tempat Hidup	Jenis Mangsa	Ciri-ciri
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Carilah informasi mengenai hewan-hewan Herbivor. Kemudian, amati di manakah tempat tinggal hewan tersebut. Jenis-jenis hewan apa saja yang dimakannya dan apa ciri-ciri khusus pada hewan tersebut yang menunjang untuk mencari dan menangkap mangsa. Salinlah tabel berikut di buku latihanmu, dan tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel tersebut.

No	Nama Hewan	Tempat Hidup	Jenis Mangsa	Ciri-ciri
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

Carilah informasi mengenai hewan-hewan Omnivor. Kemudian, amati di manakah tempat tinggal hewan tersebut. Jenis-jenis hewan apa saja yang dimakannya dan apa ciri-ciri khusus pada hewan tersebut yang menunjang untuk mencari dan menangkap mangsa. Salinlah tabel berikut di buku latihanmu, dan tuliskan hasil pengamatanmu pada tabel tersebut.

No	Nama Hewan	Tempat Hidup	Jenis Mangsa	Ciri-ciri
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

LAMPIRAN 4
KISI-KISI SOAL

Satuan Pendidikan : SDN Gunungpati 03
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : 4/ I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi pokok	Penilaian			Soal
			Ranah	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	
3.2. Menggolongkan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya	3.2.1 Mengidentifikasi 5 hewan pemakan tumbuhan. (Herbivor)	Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya	C2	Tes tertulis	Pilihan ganda	Nomor 1 dan 2
					Essay	Nomor 1 dan 2
	3.2.2 Mengidentifikasi 5 hewan pemakan daging. (Karnivor)		C2	Tes tertulis	Pilihan ganda	Nomor 3 dan 4
					Essay	Nomor 1 dan 3
3.2.3 Mengidentifikasi 2 hewan pemakan tumbuhan dan daging. (Omnivor)	C2	Tes tertulis	Pilihan ganda	Nomor 5		
			Essay	Nomor 1 dan 4		
	3.2.4 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.		C2	Tes tertulis	Essay	Nomor 1 dan 5

LAMPIRAN 5

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Contoh hewan yang memakan pucuk bambu ialah
 - a. Kambing
 - b. Kuda
 - c. Monyet
 - d. Panda
2. Hewan-hewan pemakan tumbuhan disebut juga
 - a. Herbivor
 - b. Omnivor
 - c. Karnivor
 - d. Insektivor
3. Apabila suatu hewan memakan hewan lain, maka hewan tersebut termasuk dalam kelompok
 - a. Insektivor
 - b. Omnivor
 - c. Herbivor
 - d. Karnivor
4. Hal yang tidak digunakan untuk berburu mangsanya pada hewan karnivor ialah
 - a. Cakar yang tajam
 - b. Gigi yang tajam
 - c. Bulu yang tajam
 - d. Kemampuan lari yang cepat
5. Omnivor merupakan jenis hewan pemakan
 - a. Serangga
 - b. Tumbuhan dan Hewan
 - c. Tumbuhan
 - d. Hewan

B. Jawablah soal-soal berikut dengan jelas.

1. Tuliskan dan jelaskan penggolongan hewan berdasarkan makanannya.
2. Tuliskan 5 jenis hewan pemakan tumbuhan.
3. Tuliskan 5 jenis hewan pemakan hewan lain.
4. Tuliskan 3 jenis hewan pemakan tumbuhan dan hewan lain.
5. Jelaskan ciri hewan pemakan hewan lain.

LAMPIRAN 6

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

KUNCI JAWABAN

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. d. Panda
2. a. Herbivor
3. a. Karnivor
4. c. Bulu yang tajam
5. b. Tumbuhan dan hewan

B. Jawablah soal-soal berikut dengan jelas.

1. Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya ada 3, yaitu
 - a. Herbivor yaitu hewan yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan. Contohnya Panda, Kambing, Sapi, Kerbau, Kuda, Kelinci dan sebagainya.
 - b. Karnivor yaitu hewan yang mencari makanannya dengan berburu hewan lain. Contohnya Harimau, Singa, Hiu, Burung Hantu, Ular dan sebagainya. Insektivor atau hewan pemakan serangga juga termasuk golongan karnivor. Contohnya Katak, Kadal, Berbagai jenis Burung dan sebagainya.
 - c. Omnivor yaitu hewan yang memakan tumbuhan dan daging sebagai sumber makanannya. Contohnya Tikus, Kucing, Babi dan sebagainya.
2. Jenis hewan pemakan tumbuhan yaitu Kuda, Panda, Kambing, Kerbau, Sapi, Burung Pipit, Burung Kolibri dan sebagainya.
3. Jenis hewan pemakan daging yaitu Singa, Harimau, Ikan Hiu, Ikan Piranha, Ular, Burung Hantu, Kadal, Katak, Rajawali, Elang, Burung Bangkai dan sebagainya.
4. Jenis hewan pemakan tumbuhan dan hewan lain yaitu Tikus, Babi, Kucing, dan sebagainya.
5. Ciri-ciri hewan pemakan hewan lain (Karnivor) yaitu Karnivor yang hidup di darat cirinya, yaitu memiliki gigi taring yang tajam dan cakar yang tajam, kemampuan lari yang cepat. Karnivor yang dapat terbang, biasanya, memiliki cakar yang kuat dan tajam, paruh yang melengkung dan tajam, serta penglihatan yang tajam. Karnivor yang hidup di air memiliki ciri gigi yang tajam dan kemampuan berenang yang sangat cepat.

Pedoman Penskoran

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor essay}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{5 + 10}{15} \times 100$$